PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA UMKM

(STUDI KASUS PELAKU UMKM KULINER DI KOTA SOLOK)

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

OLEH:

Ali Akbar

2110011211116

Dosen Pembimbing:

Yuhelmi, S.E., M.Si

PRODI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2025

PERNYATAAN

Dengan ini saya Ali Akbar yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan *Financial Technology* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM (Studi Kasus UMKM Kuliner Di Kota Solok)" merupakan murni hasil karya saya dan tidak terdapat karya orang lain yang pernah mengajukan untuk gelar sarjana di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya ataupun pendapat orang lain dalam tulisan ini kecuali yang secara tertulis dikutip dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Padang, 19 agustus 2025

Ali Akbar

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA UMKM (STUDI KASUS PELAKU UMKM KULINER DI KOTA SOLOK)

Ali Akbar [1], Yuhelmi [2]

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Email: 1)Aliakbar181000@gmail.com, 2)Yuhelmi@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Kota Solok. Studi kasus dilakukan terhadap pelaku UMKM kuliner yang ada Di Kota Solok. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 sampel, pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Metode analisis data dalam peneltian ini menggunakan SPSS dan SMART-PLS. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa literasi keuangan, efikasi keuangan dan *financial technology* memiliki pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

Kata kunci: Literasi keuangan, efikasi keuangan, *financial technology* dan perilaku manajemen keuangan

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL SELF-EFFICACY, AND FINANCIAL TECHNOLOGY ON FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR IN MSMEs (A CASE STUDY ON CULINARY MSME ACTORS IN SOLOK CITY)

Ali Akbar[1], Yuhelmi[2]

Department of Management, Faculty of Economics and Business

Bung Hatta University

Email: 1)Aliakbar181000@gmail.com, 2)Yuhelmi@bunghatta.co.id

ABSTRACT

This study aims to measure the influence of financial literacy, financial self-efficacy, and financial technology on financial management behavior among MSMEs in Solok City. The case study was conducted on culinary MSME actors in Solok City. The sample size for this research was 100 respondents, selected using purposive sampling technique. The data analysis methods employed in this study were SPSS and SMART-PLS. The findings indicate that financial literacy, financial self-efficacy, and financial technology have a positive influence on financial management behavior.

Keywords: Financial literacy, financial self-efficacy, financial technology, financial management behavior

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada UMKM (studi kasus UMKM kuliner di Kota Solok). Ditulisnya skripsi ini menjadi bagian dari syarat untuk memperoleh gelar sarjana manajemen. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat banyak hambatan dan rintangan namun berkat saran, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu pada kesemptan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. ALLAH SWT yang telah memberikan segala nikmat yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta yang paling berjasa dalam kehidupan penulis, Kepada seorang lelaki tangguh Bapak Sarudin lelaki hebat yang tidak pernah lalai terhadap tanggung jawabnya. Yang selalu memberikan didikan terbaik agar anak lelakinya ini bisa tumbuh jauh lebih baik dari dia. Teruntuk Ibunda tercinta almh Ibuk Nursiah seorang malaikat bagi penulis yang karena dia penulis hidup, dan untuk dia penulis bisa berada titik sekarang ini. Walaupun dalam perjalanan Panjang ini tidak bisa menyaksikan pencapaian yang mungkin tidak seberapa tapi penulis sangat yakin ibunda akan tersenyum bangga.
3. Saudara-saudara terhebat Ambrianto, Alizar Tanjung, Asnimar dan adik tercinta Rahmi Hidayatul Fitri, orang-orang hebat yang selalu ada dibelakang

penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Motivasi, bantuan moral dan material yang diberikan menjadi bagian penting bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, SE.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
6. Ibu Lindawati, SE., M.Si selaku ketua prodi manajemen sekaligus dosen pendidik yang telah telah banyak membantu penulis menyelesaikan persoalan semasa perkuliahan.
7. Ibu Yuhelmi, S.E., M.Si sebagai pembimbing yang telah memberikan banyak waktu, bantuan serta bimbingan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Pembimbing yang selalu sabar dalam mendidik serta memberikan arahan sebaik-baiknya kepada penulis agar skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
8. Ibuk Tyara Dwi Putri, S.E., M.Si selaku dosen PA dan segenap Dosen serta tenaga pendidik di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis yang telah memberikan banyak ilmu bagi penulis dalam masa perkuliahan.
9. Teruntuk pemilik nama panggilan Yaya, terima kasih telah menjadi tempat berbagi keluh kesah bagi penulis, terima kasih telah membersamai penulis dalam lika-liku yang penulis temui, yang selalu ikut andil dalam memberikan support dan semangat pada setiap lembar tulisan penulis dalam skripsi ini.
10. Teruntuk sahabat sekaligus keluarga semasa perkuliahan dalam naungan (gak dadak gak asik) Irmanda Rukmana, Herni, Indah, Sakinah, Elisa , Haikal, Fini, Pia dan juga Fauzan.

11. Teman seperjuangan juga Adid rizqullah, Topik, Cris dan warga cakla lainya yang banyak bertukar fikiran semasa perkuliahan.
12. Teruntuk keluarga besar Abhypraya Amerta yang telah menjadi bagian dari perjalan indah dan penuh makna, tempat bagi penulis belajar banyak hal tentang tanggung jawab dan nilai-nilai kehidupan.
13. Untuk teman dan para sahabat Arwasena yang telah menjadi bagian dari perjalan panjang ini yang tak tersebutkan satu-persatu.
14. Teruntuk sahabat yang telah menjadi bagian dari perjalanan hebat ini, baik yang dilingkungan tempat tinggal maupun dalam masa perkuliahan.
15. Last, gratitude to myself for enduring the long journey with strength, for standing tall through every trial, and for keeping a smile even in the face of bitter truths, and I wanna thank me for always being myself.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang dibuat ini memiliki banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari segala pihak agar kedepannya penulis bisa menghasilkan karya yang lebih baik lagi. Penulih berharap mudah-mudahan skripsi bisa berguna bagi kita semua Amiinn Yaa Rabbal Alamin. Sekian terima kasih.

Padang, 19 Agustus 2025

Ali Akbar

DAFTAR ISI

ABSTRAK……...……i
KATA PENGANTAR……V
DAFTAR ISI ……VIII
DAFTAR TABEL ……XI
BAB 1 PENDAHULUAN..... 1
1.1 LATAR BELAKANG..... 1
1.2 RUMUSAN MASALAH..... 13
1.3 TUJUAN PENELITIAN 14
1.4 MANFAAT PENELITIAN 14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS 16
2.1 LANDASAN TEORI..... 16
2.1.1 Attribution Theory 16
2.2 Perilaku Manajemen Keuangan 17
2.2.1 Pengertian perilaku manajemen keuangan 17
2.2.2 Manfaat Manajemen Keuangan 19
2.3 LITERASI KEUANGAN 19
2.3.1 Pengertian Literasi Keuangan..... 19
2.3.2 Manfaat Literasi Keuangan..... 20
2.3.3 Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan 21
2.4 EFIKASI KEUANGAN 22
2.4.1 Pengertian Efikasi Keuangan..... 22
2.4.2 Faktor Yang Mempengaruhi Efikasi Keuangan 22
2.5 *FINANCIAL TECHNOLOGY* 23
2.5.1 Pengertian Financial Technology..... 23
2.5.2 Manfaat *Financial Technology*..... 24
2.6 PENGEMBANGAN HIPOTESIS 26
2.6.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM. 26
2.6.2 Pengaruh Efikasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen keuangan pada UMKM 28
2.6.3 Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada UMKM..... 29
2.7 Kerangka Konseptual..... 32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 33
3.1 JENIS PENELITIAN..... 33

3.2 POPULASI DAN SAMPEL **33**
3.2.1 Populasi **33**
3.2.2 Sampel **33**
3.3 JENIS DATA DAN METODE PENGUMPULAN DATA **35**
3.4 DEFINISI OPERASIONAL **35**
3.4.1 Variabel Dependen **35**
3.4.1.1 Perilaku Manajemen keuangan **35**
3.4.2 Variabel Independen **36**
3.4.2.1 Literasi Keuangan **36**
3.4.2.2 Efikasi Keuangan **37**
3.4.2.3 *Financial Technology* **37**
3.5 SKALA PENGUKURAN **38**
3.6 TEKNIK ANALISIS DATA **39**
3.6.1 *Measurentment Model Assessment* **39**
3.6.2 Analisis Deskriptif **39**
3.6.3 R Square **41**
3.6.4 *Standardized Root Mean Square Residual*……41
3.6.5 *Structural Model Asessment* **.....**Error! Bookmark not defined.
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN **43**
4.1 Hasil Penelitian **43**
4.1.1 Respon Rate **43**
4.1.2 Profil Responden **44**
4.1.3 *Measurement Model Assessment* **45**
4.1.3.1 Convergent validity **46**
4.1.3.1 Discriminant Validity **49**
4.1.4 Analisis Deskriptif **52**
4.1.4.1 Perilaku Manajemen Keuangan **52**
4.1.4.2 Literasi Keuangan **53**
4.1.4.3 Efikasi Keuangan **55**
4.1.4.4 *Financial Technology* **56**
4.1.5 Analisis R *Square* **57**
4.1.6 *Standardized Root Mean Square Residual*…….56
4.1.7 Structural Model Assessment **58**
4.2 Pembahasan **61**
4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen 61
4.2.2 Pengaruh Efikasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen keuangan. **61**
4.2.3 Pengaruh *Financial Technology* Terhadapa Perilaku Manajemen Keuangan **62**
BAB V Kesimpulan Dan Saran **64**

5.1 Kesimpulan 64
5.2 Implikasi Penelitian 64
5.3 Keterbatasan dan Saran 65
DAFTAR PUSTAKA 666

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Survey Awal Tentang Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Kuliner Di Kota Solok 6

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual……32

Tabel.3.1 Kriteria TCR 41

Tabel 3.2 Kriteria *R Square* 41

Tabel 4.1 Respon Rate 43

Tabel 4.2 Profil Responden 44

Tabel 4.3 Hasil Analisis *outer loadings* (Tahap 1) 46

Tabel 4.4 Hasil Analisis Outer Loadings (Tahap 2) 48

Tabel 4.5 Hasil Analisis cronbach's alpa,composite reliability dan average exctracted variance (AVE) 49

Tabel 4.6 Hasil dari *discriminant validity (metode Fornell-Larcker)* 49

Tabel 4.7 Hasil Analisi *Discriminant validity metode cross loadings* 51

Tabel 4.8 Deskripsi Variabel Perilaku Manajemen Keuangan 53

Tabel 4.9 Deskripsi Variabel Literasi Keuangan 54

Tabel 4.10 Deskripsi Variabel Efikasi Keuangan 55

Tabel 4.11 Deskripsi Variabel financial technology 56

Tabel 4.12 Analisis *R Square* ..... Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.1 Structural Model Assessment 59

Tabel 4.13 Hasil Analisi Structural Model Assessment 59

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan alam yang berlimpah dan beragam yang tersebar di seluruh pelosok negri. Kekayaan alam yang ada sudah menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat. Masyarakat dituntuk untuk mengembangkan dan potensi yang dimiliki, dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera. Dengan adanya keahlian dan potensi yang dimiliki jika dimaksimalkan dengan baik bisa menambah peluang terbukanya lapangan kerja yang lebih luas. Salah satu usaha yang sangat berkembang saat ini adalah UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)

Usaha mikro kecil dan menengah yang selanjutnya disingkat UMKM, merupakan usaha yang dimiliki secara individu maupun kelompok dengan usaha yang berukuran kecil. UMKM mampu menyerap sumber daya yang ada dan dikelola sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan globalisasi. Di indonesia menganggap UMKM sebagai cara yang efektif untuk mengatasi kemiskinan. Bentuk usaha UMKM berbagai ragam mulai dari yang hanya berdagang di rumah, berjualan dari rumah kerumah , pedagang kaki lima bahkan yang sudah punya toko dipasar termasuk golongan UMKM. Bagaimana kita memisahkannya hanya tergantung omset yang didapatkan oleh pelaku UMKM tersebut (Yusnia & Jubaedah, 2017). UMKM merupakan gerakan usaha yang mampu meperluas lapangan kerja dan bertindak dalam menciptakan keadilan dan meningkatkan pendapatan

masyarakat serta menpercepat pertumbuhan ekonomi (Abdurohim, 2021).

Dampak positif dari berkembangnya UMKM semakin dirasakan oleh selurus aspek, mulai dari pencari lapangan kerja, pemilik sumber daya, bahkan bagi sektor pemerintahan. Hal ini harus menjadi perhatian khusus dan terus ditingkatkan untuk mengimbangi perkembangan globalisasi. Pelaku UMKM harus terus menciptakan inovasi baru yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dari waktu ke waktu untuk menghadapi para pesaing (Savitri & Saifudin, 2018). Perkembangan usaha yang signifikan menuntut pelaku UMKM untuk tetap bertahan agar mampu bersaing dengan pelaku UMKM yang akan bermunculan dimasa kini dan di masa yang mendatang.

Upaya pengembangan UMKM tidak hanya dilakukan oleh pelaku UMKM tapi peran pemerintah juga sangat penting bagi UMKM dalam menghadapi tantangan global. Pemerintah telah lama menggulirkan program pemberdayaan atau pengembangan UMKM. Program tersebut dilaksanakan oleh berbagai kementerian atau lembaga dengan beberapa area fokus, yakni meningkatkan akses ke pasar, meningkatkan akses ke jasa layanan keuangan, meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan kompetensi dan pendampingan, serta memperbaiki kebijakan untuk menciptakan ekosistem usaha yang kondusif seperti kemudahan perizinan (Atikah & Kurniawan, 2021).

Hal ini diterapkan karna pemerintah sadar persaingan yang semakin ketat antar pelaku usaha menjadi ancaman tersendiri bagi pelaku UMKM untuk tetap bertahan dan terus berkembang. Karena dari banyaknya

pertumbuhan UMKM baru, tidak sedikit juga UMKM yang harus gulung tikar karena tidak mampu menghadapi persaingan diera perkembangan teknologi yang kian merambat keberbagai sektor.

Dari banyaknya UMKM yang gagal berkembang, tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor. Beberapa berasal dari faktor internal, sementara yang lainnya disebabkan oleh faktor eksternal. Kemampuan para pelaku UMKM dalam mengelola bisnis mereka serta kebijakan pemerintah yang diterapkan terhadap perekonomian menjadi aspek penting yang memengaruhi kemajuan UMKM.

Keberhasilan UMKM dalam bertahan selama masa kritis dan peningkatan kinerja dari tahun ke tahun tidak menjamin bahwa mereka akan bebas dari berbagai masalah atau kendala dalam operasionalnya. Di Indonesia terdapat banyak faktor yang menjadi tantangan bagi UMKM, salah satunya yaitu perilaku manajemen keuangan yang diterapkan oleh pelaku UMKM. Manajemen keuangan ini dianggap sebagai konsep kunci dalam disiplin ilmu keuangan (Mien & Thao, 2015).

Perilaku manajemen keuangan dapat diartikan sebagai proses penerimaan, pengalokasian, dan pemanfaatan sumber daya keuangan yang dilakukan berdasarkan tujuan tertentu. Perilaku ini mencerminkan kemampuan seseorang dalam mengelola, merencanakan, membuat anggaran, menyimpan, memanfaatkan, serta mengontrol keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Inti dari perilaku keuangan adalah membantu individu dalam mengatur keuangannya dengan baik sehingga kebutuhan

hidupnya dapat terpenuhi (Kholilah & Iramani, 2013).

Perilaku manajemen keuangan dengan UMKM menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan, karna ini adalah bagian terpenting jika ingin usaha tetap bertahan dan berkembang. Kebanyakan usaha yang anjlok disebabkan oleh tidak jelasnya pengelolaan keuangan oleh pedagang sehingga pemasukan dan pengeluaran tidak tersusun secara sistematis dan terperinci. Salah satu cara untuk membentuk karakter perilaku finansial adalah dengan mengembangkan manajemen keuangan pribadi melalui penerapan perencanaan keuangan dan pengendalian diri terhadap pengeluaran (Dayanti et al., 2020). Perancanaan yang baik terhadap keuangan yang dimiliki perusahaan di tengah banyaknya perilaku kosumtif masyarakat indonesia mampu meminimalkan resiko kerugian serta mengembangkan usaha secara perlahan. Bagi pengusaha sikap konsumtif yang dimiliki masyarakat menjadi peluang besar untuk meningkatkan pendapatan. Tapi dalam dunia bisnis pengelolaan keuangan semaksimal mungkin harus diterapkan agar perusahaan semakin berkembang.

Namun saat ini pelaku UMKM masih mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan secara efektif, yang berdampak pada kerugian dalam bisnis dan seringnya terjadi perubahan jenis usaha setiap tahunnya. Hal ini terjadi karna pengelolaan keuangan yang semakin komplit dan sulit diterapkan apabila tidak diiringi dengan pengetahuan yang luas. Kemampuan seseorang mengelola, menggunakan serta mengarahkan sumber daya keuangan yang dimilikinya adalah bagian dari perilaku keuangan. Hal ini mencakup pembuatan

anggaran, efisiensi, pegendalian pengeluaran, investasi, serta komitmen dalam membayar kewajiban secara tepat waktu (Pinemet et al, 2021). Apabila ruang lingkup ini mampu diadopsi dengan baik kedalam perilaku manajemen keuangan bisa menjadi modal besar bagi pelaku UMKM.

Perilaku manajemen keuangan harus diterapkan dengan baik oleh seluruh pelaku UMKM tidak terkecuali UMKM di Sumatra Barat. Karena UMKM sangat berperan penting bagi kemajuan seluruh daerah. Sumatra Barat juga menjadi daerah yang terkenal dengan pertumbuhan UMKM yang tinggi. Sumber daya alam, kerajinan tangan serta wisata kulinernya yang beraneka ragam telah menjadikan Sumatra Barat menjadi tujuan wisata lokal bahkan manca negara. Kekayaan alam ini apabila tidak dimanfaatkan dengan baik akan menjadi kerugian tersendiri bagi masyarakat Sumatra Barat. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian ke salah satu daerah di Sumatra Barat, tepatnya di Kota solok. Kota solok adalah wilayah yang terletak diperlintasan yang menghubungkan Provinsi Sumatra Barat dengan wilayah lain di pulau Sumatra.

Untuk mengetahui permasalahan tentang pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan pada UMKM maka dilakukan survei awal mengenai pengelolaan keuangan pada UMKM. Survei ini dilakukan dengan menyebarkan 30 kuesioner secara langsung kepada UMKM yang bergerak dibidang kuliner di Kota Solok. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan hasil survei awal sebagai berikut:

Tabel 1.1

Survey Awal Tentang Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Kuliner Di Kota Solok

Keterangan	Paham	persentase	Tidak paham	Persentase
Kemampuan pengelolaan keuangan	10	33,33 %	20	66,67%
Perencanaan keuangan usaha	12	40%	18	60%
Pentingnya manajemen keuangan	17	56,67%	13	43,33%
Pencatatan keuangan	10	33,33%	20	66,67%
Alokasi dan pengendalian anggaran	12	40%	18	60%
Rata-rata	12	41%	18	59%

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Dari tabel diatas dapat dilihat UMKM yang bergerak dibidang kuliner di Kota Solok masih cukup awam tentang pengelolaan keuangan pada UMKM. Dari data yang didapatkan rata-rata hanya 41% dari 30 responden yang paham tentang pengelolaan keuangan sedangkan sebanyak 59% lainya belum begitu paham tentang pengelolaan keuangan yang baik pada UMKM. Pelaku UMKM masih minim pemahaman bagaimana merencanakan , mencatat, mengelola dan mengalokasikan modal dengan

tepat dan benar. Keterbatasan kemampuan UMKM dalam memahami dan mengelola keuangan salah satu penyebabnya yaitu dari internal pelaku UMKM itu sendiri seperti kurangnya literasi keuangan, efikasi keuangan dan pemahaman teknologi keuangan.

Menurut (Hung et al., 2011) literasi keuangan adalah mengenai sejauh mana seseorang memahami konsep keuangan yang tepat sehingga ia dapat mengambil keputusan baik jangka pendek maupun perencanaan jangka panjang menurut dinamika kebutuhan dan kondisi perekonomian.

Literasi keuangan merupakan tingkat pemahaman individu ataupun masyarakat mengenai bagaimana mereka mengelola keuangannya secara efektif sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perekonomian yang dihadapi. Pengukuran literasi keuangan biasanya menggunakan indeks literasi keuangan sebagai ukuran dalam menentukan tingkatan pengetahuan, kecakapan, dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan, baik itu produk maupun jasanya (OJK, 2016).

Menurut Coskuner (2016) Literasi keuangan adalah tentang kemampuan memahami uang dan keuangan serta mampu percaya diri menerapkan pengetahuan itu untuk membuat keputusan keuangan yang efektif karena membuat keputusan keuangan yang sehat adalah keterampilan inti yang diperlukan saat ini.

Dengan meningkatkan pengetahuan keuangan kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan pada UMKM tentunya akan semakin baik. Hal ini bisa membantu UMKM dalam mengambil keputusan karna bisa membantu

mengurangi tingkat resiko yang akan didapatkan. Pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang juga akan mempermudah dalam penggunaan fasilitas keuangan dan menganalisa persaingan bisnis.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Saputra, (2023) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM. hasil yang sama juga didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh Besri, (2018) menunjukkan *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Kerena dengan semakin tinggi pengetahuan tentang keuangan maka modal untuk mengelola keuangan semakin baik. Sejalan dengan penelitian sebelumnya penelitian yang dilakukan oleh Noviani, (2021) juga memperlihatkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Hasil berbeda ditunjukkan oleh penlitian yang dilakukan oleh (Nirmala et al., 2022) menunjukkan literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan seseorang. Literasi keuangan hanya menjadi bagian kecil sebagai pendorong seseorang menerapkan perilaku manajemen keuangan.

Selain literasi keuangan, individu memerlukan rasa keyakinan atau kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimiliki sehingga dapat mendorong mereka untuk melakukan sesuatu yang dalam ilmu psikologi dikenal sebagai efikasi diri (Farrel, et.al., 2015). Menurut Brandon & Smith,

(2009), efikasi keuangan merupakan keyakinan positif terhadap kemampuan untuk berhasil mengelolah uang. Orang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi juga akan memiliki motivasi yang kuat untuk mengelola keuangannya. Efikasi keuangan salah satu aspek yang dikembangkan dari teori efikasi diri tentang keyakinan positif terhadap kemampuan diri untuk berhasil mengelola keuangannya. Individu yang memiliki rasa yakin terhadap kemampuan dirinya dalam mengelola keuangan akan mengelola keuangan secara bijak dan bertanggung jawab.

Sina, (2013) menyatakan bahwa efikasi keuangan sebagai salah satu pemicu seseorang mengelola keuangan dengan benar dan berusaha memperbaiki cara pengelolaan uangnya sehingga pengusaha yang memiliki tingkat efikasi keuangan yang tinggi akan cenderung lebih tepat dalam mengambil keputusan investasi sesuai kemampuan dan kebutuhannya.

Permasalahan tentang pengelolaan keuangan dalam suatu bisnis semakin rumit, kalau hanya mengandalkan pada pengetahuan yang ada tidak cukup untuk mengatasi permasalahanya. Sehingga dibutuhkan orang-orang yang berani dan percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya dalam menyelesaikan suatu persoalan. Dengan pengetahuan dan keyakinan hambatan dalam pengelolaan keuangan pada UMKM bisa diatasi.

Pengaruh efikasi keuangan terhadap perilaku manajemen semakin diperkuat oleh Penelitian yang dilakukan (Herawati et al., 2018) penelitian ini menunjukan bahwa efikasi diri keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Semakin percaya diri seseorang untuk mengelola

keuangannya maka potensi keberhasilanya juga semakin besar. Penelitian lain juga dilakukan Rizkiawati & Asandimitra, (2018) yang menunjukan bahwa efikasi diri keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Latifah & Wiyanto (2023) bahwa sejauh mana orang percaya atau yakin bahwa mereka mampu mencapai tujuan keuangan mereka mampu memengaruhi seberapa baik mereka mampu mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan mereka, menganggarkan, menjaga pengeluaran tetap terkendali, berinvestasi, dan melaksanakan pembayaran tepat waktu atas utang mereka.

Hasil penelitian dari Farrell et al., (2016) berbanding terbalik dengan penelitian diatas yang menunjukan bahwa efikasi diri keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, Karna ia menemukan ada juga orang yang tidak yakin dengan dirinya tapi tetap berhasil dengan usahanya, dalam kata lain masih banyak hal yang lebih berpengaruh terhadap perilaku keuangan seseorang selain efikasi keuangan.

Selain variabel literasi keuangan dan efikasi keuangan, variabel *financial technology* juga sangat berperan penting dalam menentukan perilaku manajemen keuangan seseorang. Perkembangan teknologi yang semakin cepat merambat keseluruh sektor termasuk pada sektor perdagangan. *financial technology (fintech*) adalah penggabungan dari pengelolaan keuangan menggunakan sistem teknologi. *Fintech* telah

menjadi kebutuhan masyarakat karena layanan ini menyediakan banyak fitur yang memudahkan dari sisi *financial* seperti digunakan dalam lembaga keuangan, koperasi, perbankan dan asuransi (Marginingsih, 2021).

Financial Technology menjadi kepercayaan banyak orang karena beberapa presepsi seperti kemudahan, kepercayaan, dan efektivitas terhadap penggunanya, penggunaan sistem informasi akan lebih mudah digunakan ketika seseorang mempercayai bahwa sistem tersebut penting dan memiliki banyak manfaat. Dengan berbagai kemudahan *Financial technology* sangat membantu dalam mengelola keuangan bagi UMKM. Dengan hadirnya *fintech* diharapkan dapat menghemat waktu, pikiran, tenaga dan biaya. Penerapan teknologi dalam layanan keuangan sangat membantu masyarakat dalam bertransaksi, sehingga masyarakat yang belum bisa mengakses layanan keuangan dapat memanfaatkan *financial technology* (Azhari, 2021).

Financial technology hadir dengan inovasi baru setiap tahunya, perkembangan disetiap sektor muncul secara terus-menerus. Apabila perkembangan ini tidak dimanfaatkan dengan baik maka kita akan ketinggal dari teknologi modern. Ada banyak layanan yang dihadirkan oleh *financial technology* untuk memudahkan transaksi dan pengelolaan keuangan oleh UMKM, mulai dari alat pembayaran elektronik maupun layanan perbankan seperti ATM, *mobile bangking* dan layanan lainnya (Mujiatun et al., 2022).

Dengan persebaran internet yang semakin luas diseluruh wilayah Indonesia membuat masyarakat tidak ada alasan lagi untuk tidak menggunakan

fintech dalam kesehariannya. Karena dengan berbagai kemudahan yang dihadirkan bisa menjadi pertolongan besar dalam mengelola keuangan.

Penelitian (Humaidi et al., 2020) mengungkapkan *financial technology* memiliki pengaruh positif signifikan pada perilaku manajemen keuangan. Kehadiran teknologi keuangan memberikan dampak positif bagi seseorang dalam mengelelola keuangan yang dimilikinya. Kemudahan dalam penggunaan dan jangkauan yang luas mendorong seseorang untuk menerapkan perilaku manajemen keuangan.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya, dalam penelitian Wiyono & Kirana, (2020) terdapat hubungan yang signifikan antara *financial technology* dan perilaku keuangan yang menunjukkan bahwa manfaat finansial teknologi berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel perilaku keuangan, semakin banyak manfaat pada aplikasi keuangan maka tingkat penggunaan aplikasi akan semakin meningkat. Pembayaran digital yang semkain berkembang memudahkan seseorang dalam mengelola keuanganya. Sedangkan menurut (Zs et al., 2023). *Financial technology* tidak memberikan pengaruh terhadap perilaku keuangan. Hal ini dikarenakan sejumlah besar pelaku UMKM tidak memanfaatkan *Fintech* untuk kebutuhan.

Sesuai dengan fenomena yang telah diuraikan dan juga adanya gap diantara penelitian sebelumya. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Saputra, (2023) adapun

perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu pada variabel dan objek. Pada penelitian sebelumnya Saputra, (2023) menggunakan variabel independen yaitu literasi keuangan, gaya hidup hedon dan Tingkat pendapatan sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel independen literasi keuangan, efikasi keuangan dan *financial technology*. Objek juga menjadi faktor pembeda pada penelitian ini yang mana penelitian ini mengambil objek UMKM kuliner di Kota solok.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **"PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA UMKM (STUDI KASUS PELAKU UMKM KULINER DI KOTA SOLOK)"**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diajukan beberapa pertanyaan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan?
2. Bagaimana pengaruh efikasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan?
3. Bagaimana pengaruh *financial technology* terhadap perilaku manajemen keuangan?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan uraian rumusan masalah maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.
2. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh efikasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.
3. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh *financial technology* terhadap perilaku manajemen keuangan.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Selaras dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian diharapkan memberikan manfaat bagi:

a. Bagi Akademisi

   Manfaat bagi akademisi dalam penelitian ini yaitu sebagai pedoman bagi penulis selanjutnya yang ingin membahas permasalahan yang sama, yaitu perilaku manajemen keuangan.

b. Bagi UMKM

   Manfaat bagi UMKM dalam penelitian ini bisa menjadi sumber pengetahuan untuk mempelajari perilaku manajemen keuangan dan menerapkan strategi yang baik dan tepat dalam mengembangkan usaha.

c. Bagi Pemerintah

Manfaat bagi pemerintah manfaat dari penelitian ini sebagai pedoman dalam mengambil kebijakan jika ingin mengembangkan UMKM, dengan variabel penelitian yang telah dilakukan pemerintah bisa ikut andil untuk mengembangkan UMKM didaerahnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 Attribution Theory

Dalam psikologi sosial, teori atribusi bertujuan untuk menjelaskan bagaimana orang menentukan penyebab suatu peristiwa atau perilaku serta konsekuensi dari atribusi tersebut terhadap perilaku mereka dimasa depan, yang dapat disebabkan oleh faktor internal dan eksternal (Weiner, b. 1985).

Kelley, (1973) mengemukakan teori atribusi adalah teori yang menjelaskan tentang sebab dan akibat perilaku seseorang yang berasal dari faktor internal dan eksternal. Perilaku seseorang dapat ditentukan oleh kombinasi kekuatan internal, atau faktor yang berasal dari luar dirinya, dan kekuatan eksternal, atau faktor yang berasal dari dalam dirinya.

Teori atribusi adalah usaha seseorang untuk mengetahui ketika mengamati perilaku, apakah perilaku tersebut disebabkan secara internal atau eksternal. Perilaku yang disebabkan oleh kekuatan internal adalah perilaku yang diyakini dipengaruhi oleh kendali pribadi diri seseorang, seperti sikap, sifat, kemampuan, usaha, serta motivasi diri, sedangkan perilaku yang disebabkan kekuatan eksternal dianggap sebagai akibat dari sebab-sebab luar, dimana seseorang terpaksa berperilaku demikian disebabkan oleh tekanan atau situasi di lingkungan seseorang tersebut (Robbin & Judge, 2008:177).

Teori atribusi terdiri dari atas dua jenis. Pertama atribusi internal (atribusi disposisi), terjadi jika seseorang mengartikan perilaku orang lain diakibatkan dari diri orang tersebut seperti kepribadianya, sikap, ataupun latar belakangnya. Kedua, atribusi eksternal (atribusi situasi) terjadi ketika seseorang mengartikan bahwa perilaku orang diakibatkan dari situasi diluar kehendak orang tersebut menurut (Kriyantono, 2014:173).

Dilihat dari teori atribusi ini dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan seseorang. Pada hakikatnya keinginan penuh dari dalam diri seseorang merupakan bagian penting dalam perilaku manajemen keuanganya. Perilaku manajemen keuangan seseorang sangat dipengaruhi oleh faktor lain, teori atribusi adalah teori sangat tepat untuk melihat apa saja yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan bagi pelaku UMKM.

Teori atribusi sangat relevan dan sangat tepat untuk menjelaskan faktor- faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan, dimana dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Literasi keuangan, kepercayaan dalam diri dan juga *financial teknology* menjadi bagian penting dalam manajemen keuangan.

2.2 Perilaku Manajemen Keuangan

2.2.1 Pengertian perilaku manajemen keuangan

Perilaku manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan

pemanfaatan dana usaha. Secara harfiah keuangan (manajemen keuangan) berasal dari kata manajemen yang memiliki arti mengelola dan keuangan yang berarti hal-hal yang berhubungan dengan uang seperti pembiayaan, investasi dan modal (Khadijah & Purba, 2021).

Perilaku keuangan adalah bagian dari tuntutan pendapatan yang mengharuskan seseorang untuk mengelola keuangan sesuai dengan pendapatan yang ada (Kholilah & Iramani, 2013). Dengan keuangan yang dimiliki seseorang harus bertanggung jawab untuk mengelolanya agar kebutuhan bisa terpenuhi. Kebutuhan hidup yang semakin komplit, gaya kehidupan yang semakin modern adalah bagian yang harus diperhitungkan. Oleh karena itu dibutuhkan perencanaan yang matang dan pengalokasian yang baik terhadap keuangan yang dimiliki.

Menurut Amanah et al., (2016) perilaku manajemen keuangan adalah ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu atau seseorang tersebut, ilmu ini juga menjelaskan mengenai pengambilan keputusan yang irasional terhadap keuangan mereka. Kebiasaan yang kosumtif dalam diri seseorang apabila tidak diiringi dengan pengelolaan keuangan yang baik akan menimbulkan dampak buruk seperti defisit keuangan. Sehingga dalam dalam manajemen keuangan dibutuhkan sudut pandang dari setiap sisi, harus bisa membedakan antara kebutuhan dan mana yang hanya sekedar keinginan.

2.2.2 Manfaat Manajemen Keuangan

Adapun manfaat pengelolaan keuangan menurut Fatwitawati, (2018) adalah sbb:

1. Dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan
2. Dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik.
3. Dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaan
4. Dapat membuat anggaran yang tepat
5. Dapat menghitung pajak
6. Dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

Sedangkan menurut (Rozi et al., 2022) adalah sebagai berikut:

1. Sebagai media komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk menilai kinerja suatu usaha pada suatu periode
3. Sebagai alat pengendalian atau pengontrolan keuangan
4. Sebagai alat evaluasi
5. Sebagai alat untuk menyusun perencanaan usaha di masa depan

2.3 LITERASI KEUANGAN

2.3.1 Pengertian Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.76 (2016), literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Tujuan literasi keuangan adalah untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan individu serta perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik.

Menurut Coskuner (2016) Literasi keuangan adalah tentang kemampuan memahami uang dan keuangan serta mampu percaya diri menerapkan pengetahuan itu untuk membuat keputusan keuangan yang efektif karena membuat keputusan keuangan yang sehat adalah keterampilan inti yang diperlukan saat ini.

2.3.2 Manfaat Literasi Keuangan

Kemampuan literasi keuangan yang tinggi menjadi dampak positif tersendiri bagi seseorang, karna akan memberikan dampak yang cukup baik, untuk pengelolaan keuagan pribadi maupun keuangan perusahaan.

Secara umum, literasi keuangan memberikan beberapa manfaat bagi individu maupun pelaku usaha sebagai berikut:

1. Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan individu yang dapat digunakan untuk mengatur keuangannya.
2. Semakin kompleks produk dan layanan bank mengharuskan individu lebih bijak dalam menggunakan produk dan layanan tersebut sehingga terhindar dari kerugian yang besar atau terjebak pada hutang yang tinggi.
3. Tingkat literasi keuangan yang tinggi menunjukkan keterampilan mengelola keuangan sangat baik melalui pengambilan keputusan keuangan yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta

lebih peka terhadap kejadian dan kondisi ekonomi (Ismanto, et al., 2019).

2.3.3 Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Yang mempengaruhi literasi keuangan menurut Purnama & Habibi, (2021) adalah sebagai berikut:

1. pendapatan
2. investasi
3. tingkat pendidikan
4. pengalaman kerja

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan, sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk apa saja. Pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur atau mengelola keuangan secara efisien sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan atau dianggarkan (Kusnandar et al., 2022).

2.4 EFIKASI KEUANGAN

2.4.1 Pengertian Efikasi Keuangan

Efikasi keuangan adalah bagian dari efikasi diri, kemampuan yang diyakini oleh seseorang pada dirinya sendiri kalau mereka mampu melakukan sesuatu. Menurut Bandura (1997) efikasi diri atau lebih dikenal dengan istilah *self efficacy* yaitu penilaian individu terhadap kemampuan untuk mengorganisasikan dan melaksanakan sejumlah tingkah laku yang sesuai dengan unjuk kerja.

Sedangkan efikasi keuangan menurut Forbes dan Kara dalam dalam (Atikah dan Kurniawan, 2021) efikasi keuangan adalah kepercayaan atau keyakinan seseorang atas kemampuannya dalam mencapai tujuan keuangannya dan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya keterampilan keuangan, kepribadian, sosial, maupun faktor lainnya. Dalam mengelola keuangan tidak cukup dengan hanya berbekal pengetahuan, tapi juga harus diiringi dengan dorongan didalam individu seseorang bahwa kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimiliki juga harus ditingkatkan.

2.4.2 Faktor Yang Mempengaruhi Efikasi Keuangan

Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh pada perkembangan *self-efficacy Ormrod* (2008) sebagai berikut:

1. Keberhasilan dan kegagalan pembelajaran sebelumnya Siswa belajar bahwa meskipun mengalami kemunduran dan kegagalan kecil, mereka dapat berhasil apabila jika lebih giat. Hal ini memahami bahwa kegagalan berkontribusi pada pengembangan efikasi diri yang tinggi.

2. Pesan dari orang lain Efikasi diri individu dapat ditingkatkan dengan adanya insentif untuk menceritakan kepada orang lain mengapa mereka bisa sukses di masa yang akan datang. Umpan balik yang berasumsi dapat diperbaiki, selain itu umpan balik negatif dapat meningkatkan kinerja.
3. Keberhasilan dan kegagalan orang lain Ketika mengevaluasi peluang tercapainya seseorang, seseorang sering kali mempertimbangkan keberhasilan dan kegagalan lainnya. Mengamati keberhasilan dan kegagalan orang lain menciptakan pandangan optimis terhadap kemampuan diri sendiri dan meningkatkan efikasi diri.
4. Keberhasilan dan kegagalan dalam kelompok yang lebih besar meningkatkan efikasi diri kolektif bukan hanya bergantung pada persepsi terhadap diri sendiri dan orang lain, tetapi pada persepsi tentang cara berkolaborasi dan mengkoordinasikan peran dan tanggung jawab secara efektif. Untuk melihat sejauh mana tingkat keputusan keuangan.

2.5 *FINANCIAL TECHNOLOGY*

2.5.1 Pengertian Financial Technology

Financial Technology merupakan perkembangan dalam industri jasa keuangan yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan dan transaksi keuangan (Dinar, 2020). Sedangkan Menurut Yoyo et al., (2020) *financial technology* adalah perpaduan antara perkembangan teknologi dengan keuangan yang bertujuan untuk mendorong pembaharuan dan

menciptakan inovasi baru dalam perusahaan.

Kemajuan teknologi yang semakin pesat terus dimanfaatkan untuk mempermudah kegiatan seseorang. Teknologi memberikan akses kemudahan bagi seluruh penggunanya. Sebagai media komunikasi yang menghubungkan individu dengan individu, antara individu dengan pemerintah maupun individu dengan perusahaan. Selain itu teknologi juga sudah bisa digunakan sebagai media transaksi dalam keuangan.

Ada beberapa definisi *financial technology* dari berbagai sumber:

1. Bank Indonesia Menyatakan Jasa keuangan dan teknologi model bisnis digabungkan untuk membuat teknologi keuangan. Ini memungkinkan transaksi pembayaran jarak jauh yang sebelumnya memerlukan pembayaran langsung dilakukan dalam hitungan detik.
2. Menurut Forum Ekonomi Dunia, *Financial technology* adalah industri yang menggunakan teknologi informasi untuk membuat, membangun, dan mengelola sistem keuangan yang efektif.
3. Menurut Otoritas Perbankan Eropa, *Financial Technology* adalah inovasi yang digunakan oleh pemain tradisional dan baru untuk membuat produk dan layanan keuangan lebih cepat, lebih baik, dan lebih murah.

2.5.2 Manfaat *Financial Technology*

Kehadiran *financial technology* memberikan dampak positif bagi seluruh pengguna, efisiensi yang ditawarkan oleh *financial technology* sangat bermanfaat bagi perekonomian masyarakat. Adapun beberapa mamfaat dari

kehadiran *financial technology* sebagai berikut:

1. Mempermudah transaksi

   Dengan kehadiran layanan pembayaran digital (*digital payment*) seperti Dana, Ovo, Shopeepay, dll.), kartu kredit atau debit, dan aplikasi pembayaran lainnya, semakin memudahkan setiap orang dalam melakukan transaksi. Individu tidak perlu lagi menyiapkan uang tunai sebelum berbelanja.

2. Pinjaman Satu Sama Lain

   Aplikasi pinjaman online semakin berkembang dikalangan masyarakat, yang tentunya sudah berada dibawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan. Hal ini sangat berdampak baik bagi kemajuan UMKM. Karna hanya dengan bermodalkan KTP individu bisa mendapatkan pinjaman hanya dalam beberapa jam.

3. Industri Asuransi

   Merupakan teknologi keuangan yang memungkinkan pelanggan untuk membeli dan mengajukan klaim asuransi melalui *platform digital.*

Menurut (Rahardjo et al., 2019) manfaat *Financial Technology* itu adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan pasar untuk UMKM yang mengandalkan media digital sebagai basis pemasaran mereka.
2. Menjadi alat pembayaran, penyelesaian/*kliring*.
3. Membantu implementasi investasi yang lebih efisien.

4. Mitigasi resiko dari sistem pembayaran konvensional.
5. Membantu mereka yang perlu menabung, meminta dana dan partisipasi ekuitas.

2.6 PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.6.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM.

Literasi keuangan menjadi bagian penting agar bisa menambah pengetahuan UMKM tentang bagaimana menerapkan perilaku manajemen keuangan yang baik. Perilaku manajemen keuangan bagi UMKM adalah modal untuk keberlansungan UMKM kedepannya.

Menurut Hung et al., (2011) literasi keuangan adalah mengenai sejauh mana seseorang memahami konsep keuangan dan pengelolaan keuangan yang tepat sehingga ia dapat mengambil keputusan baik jangka pendek maupun perencanaan jangka panjang menurut dinamika kebutuhan dan kondisi perekonomian.

Berdasarkan dengan hasil dalam penelitian yang dilakukan oleh (Saputra 2023) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM. hasil yang sama juga didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh Besri, (2018) menunjukkan *financial knowlegde* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Kerena dengan semakin tinggi pengetahuan tentang keuangan maka modal untuk mengelola keuangan semakin baik.

Hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan Sriani, (2021) literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Literasi keuangan dan usaha adalah dua hal yang sangat berkaitan erat, pengetahuan keuangan bisa menentukan arah dari bisnis yang dijalankan seseorang, Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka peluang pengelolaan keuangannya akan semakin baik.

Pengambilan keputusan yang tepat tentang alokasi keuangan tidak bisa dilakukan begitu saja, diperlukan analisa dan pertimbangan dari segala aspek yang akan terkena dampaknya. Jika tidak hati-hati dalam mengelola keuangan bisa jadi akan memberikan dampak negetif terhadap keuangan individu maupun perusahaan. Untuk itu diperlukan pengetahuan yang luas tentang keuangan agar hal ini tidak terjadi. Pengetahuan tentang bagaimana mengelola keuangan bisa didapatkan dengan memperbanyak literasi keuangan. Orang yang bisa membuat keputusan tentang alokasi keuangan tampa resiko yang berarti adalah orang yang sudah paham dengan ilmu-ilmu keuangan.

Berdasarkan teori dan beberapa hasil penelitian diatas, maka dengan ini penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM.

2.6.2 Pengaruh Efikasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen keuangan pada UMKM

Kepercayaan diri dalam mengelola keuangan bagian yang tidak terpisahkan dalam perilaku keuangan. Orang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan lebih mudah menerapkan ilmunya dalam manajemen keuangan, dan begitupun sebaliknya orang yang memiliki keraguan, sulit dalam mengembangkan perilaku keuangan karena takut akan resiko atau kegagalan dalam mengelola keuangannya.

Menurut Bandura, dalam Suwatno (2019) efikasi diri atau lebih dikenal dengan istilah *self efficacy* yaitu penilaian individu terhadap kemampuan untuk mengorganisasikan dan melaksanakan sejumlah tingkah laku yang sesuai dengan unjuk kerja. Seseorang yang memiliki kemandirian keuangan yang tinggi akan mahir dalam manajemen keuangan mereka sendiri, yang berarti mereka dapat melakukan investasi dan tabungan dengan lebih sedikit hutang.

Penelitian yang dilakukan (Herawati et al., 2018), menunjukan bahwa efikasi diri keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Semakin percaya diri seseorang untuk mengelola keuangannya maka potensi keberhasilanya juga semakin besar. Kegagalan dalam mengelola keuangan harus dibayar mahal oleh orang-orang yang tidak percaya diri.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya hasil penelitian yang dilakukan Atikah & Kurniawan, (2021) menjelaskan bahwa efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Kepercayaan seseorang pada kemampuan yang dimiliki memberikan arah positif terhadap

keberhasilan.

Efikasi keuangan adalah bagian dari efikasi diri, orang yang memiliki kepercayaan yang tinggi dengan kemampuan yang dimiliki, cenderung memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan. Dengan modal percaya diri seseorang mampu mengelola keuangan dengan baik, potensi keberhasilan juga akan meningkat. Begitu juga sebaliknya, sebagian besar orang yang gagal dalam memulai usahanya adalah orang-orang yang tidak percaya diri. Ilmu pengetahuan saja tidak cukup dalam mengelola keuangan, hal ini juga harus diikuti dengan keyakinan yang tinggi terhadap pengetahuan tersebut kalau kita mampu melakukanya.

Berdasarkan teori dan beberapa hasil penelitian diatas, penulis merumuskan sebuah hipotesis yaitu:

H 2: Efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM.

2.6.3 Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada UMKM

Perkembangan teknologi semakin tidak bisa dibantah kehadiranya. Dimana saat sekarang dunia harus memanfaatkan perkembangan teknologi termasuk dalam menerapkan perilaku manajemen keuangan. Selain literasi keuangan, efikasi keuangan, *financial technology* juga menjadi bagian penting dalam penerapan perilaku manejemen keuangan yang baik bagi UMKM. *Financial technology* menawarkan kemudahan dan keamanan yang lebih nyata dan lebih efektif sehingga manajemen keuangan bisa berjalan

dengan maksimal UMKM.

Financial technology merupakan perkembangan dalam industri jasa keuangan yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan dan transaksi keuangan (Dinar, 2020). Sedangkan Menurut Yoyo et al., (2020) *financial technology* adalah perpaduan antara perkembangan teknologi dengan keuangan yang bertujuan untuk mendorong pembaharuan dan menciptakan inovasi baru dalam perusahaan.

Financial technology adalah jenis jasa keuangan yang dapat mempermudah layanan dan sistem keuangan untuk menjadi lebih efisien dan efektif di masa depan, terutama dalam hal pembayaran, peminjaman, dan investasi (Agnesia & Saputra, 2022).

Penelitian (Humaidi et al., 2020) mengungkapkan *financial technology* memiliki pengaruh positif signifikan pada *financial management behavior.* Kehadiran *fintech* memberikan dampak positif bagi seseorang dalam mengelelola keuangan yang dimilikinya. Kemudahan dalam penggunaan, serta jangkauan layanan yang bisa diakses pengguna yang lebih luas mendorong sesorang menerapkan perilaku manajemen keuangan.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya, dalam penelitian (Wiyono dan Kirana, 2020) terdapat hubungan yang signifikan antara *financial technology* dan perilaku keuangan yang menunjukkan bahwa manfaat *financial technology* berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel perilaku keuangan, semakin banyak manfaat pada aplikasi keuangan maka tingkat penggunaan aplikasi akan semakin meningkat. Akses yang mudah dan

jangkauan yang luas membuat *fintech* menjadi terobosan baru dalam sistem pengelolaan keuangan.

Keberadaan *financial* technology menjadi aktor penting dalam pengelolaan keuangan saat ini, yang diharapkan bisa membantu manajemen keuangan lebih efektif dan efisien. Perkembangan teknologi yang kian pesat juga masuk pada sektor keuangan. Banyak layanan keuangan yang mempermudah transaksi antara pedagang dan konsumen, pedagang dengan lembaga keuangan maupun antara pedagang dengan pemerintahan. Kehadiran *fintech* memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM. Pencatatan keuangan lebih mudah dengan hadirnya aplikasi pencatatan keuangan, transaksi jual beli lebih mudah dengan layanan *transfer payment.* Bahkan untuk memperoleh dana pengembangan usaha bisa dilakukan dirumah menggunkan aplikasi pinjaman online.

Berdasarkan uraian diatas dan beberapa penelitian terdahulu penulis merumuskan sebuah hipotesis yaitu:

H 3: *Financial technology* berpangaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM.

2.7 Kerangka Konseptual

Sesuai dengan penjabaran teori di atas maka dapat dibuat kerangka konseptual sebagai berikut :

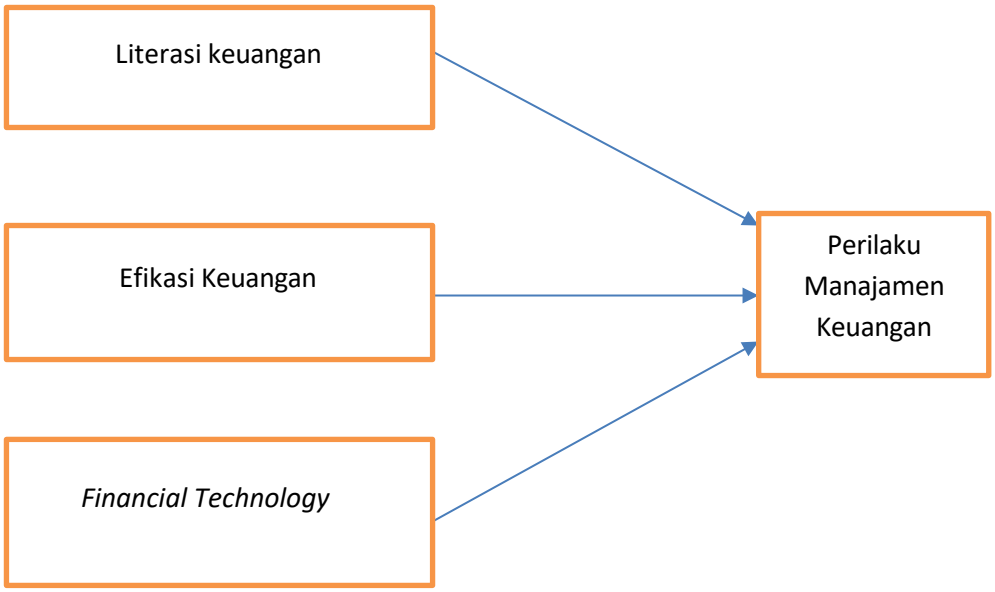

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menitik beratkan analisis untuk pembuktian sebuah hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan financial technology terhadap perilaku manajemen keuangan.

3.2 POPULASI DAN SAMPEL

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiono, (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Margono, (2004) Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, hewan, benda, tumbuhan, fenomena, dan peristiwa lainnya yang memiliki karateristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang bergerak dibidang kuliner di Kota Solok.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2013) sampel merupakan bagian dari populasi yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Hal ini juga berarti bahwa jika sampel tidak ada, maka populasi juga tidak ada. Penentuan sampel didasarkan atas pertimbangan rumusan masalah, hipotesis, tujuan serta

instrumen penelitian dan teknik sampling yang digunakan.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini populasinya adalah UMKM di sektor kuliner yang ada di Kota Solok. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM yang bergerak dibidang kuliner Di Kota Solok.

Penulis tidak mengetahui pasti berapa jumlah populasi yang akan diteliti. Sehingga metode pengambilan sampel yang cocok untuk penelitian ini adalan *non probability sumpling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi anggota populasi yang dipilih untuk menjadi sampel (Sugiyono, 2013).

Sugiyono (2013) Mengemukan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai 500 observasi. Bila dalam penelitian akan melakukan dengan *multivariat*e (korelasi atau regresi berganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana jumlah sampel masing-masing antara 10 sampai 20.

Penulis mengambil sampel antar masing-masing variabel sebanyak 20 berdasarkan ukuran sampel menurut Sugiyono (2013). Dalam penelitian ini, ada empat variabel: literasi keuangan, efikasi keuangan, *financial teknology* dan perilaku manjemen keuangan. Sehingga dalam penelitian ini minimal sampel 20 x 4 = 80 anggota sampel.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. metode *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang didasarkan

pada kriteria khusus. Yang mana kriterianya yaitu UMKM kuliner yang menyediakan layanan *Fintech* minimal satu tahun terakhir.

3.3 JENIS DATA DAN METODE PENGUMPULAN DATA

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data mentah yang diambil dan diolah sendiri oleh peneliti sesuai kebutuhan. Adapun sumber data dari penelitian ini yaitu diperoleh dengan penyebaran kuesioner kepada objek penelitian.

3.4 DEFINISI OPERASIONAL

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat (dependen) dan tiga variabel bebas (independen).

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel independen. Variabel dependen biasanya disebut sebagai variabel output, kriteria, atau variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah variabel perilaku manajemen keuangan.

3.4.1.1 Perilaku Manajemen keuangan

Perilaku manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Secara harfiah keuangan (manajemen keuangan) berasal dari kata manajemen yang memiliki arti mengelola dan keuangan yang berarti hal-hal yang berhubungan dengan uang seperti pembiayaan, investasi dan

modal (Khadijah & Purba, 2021).

Adapun indikator pengelolan keuangan menurut (Rumbianingrum &Wijayangka, 2018) adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan keuangan
2. Pencatatan keuangan
3. Penggunaan anggaran
4. Pelaporan keuangan
5. Pengendalian anggaran.

3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang mampu mempengaruhi variabel lain. Variabel independen disebut pula variabel yang diduga sebagai sebab *(presumed cause variable).* Yang menjadi variabel independen pada penelitian ini yaitu literasi keuangan, efikasi keuangan dan *financial technology*.

3.4.2.1 Literasi Keuangan

Menurut Coskuner (2016) Literasi keuangan adalah tentang kemampuan memahami uang dan keuangan serta mampu percaya diri menerapkan pengetahuan itu untuk membuat keputusan keuangan yang efektif karena membuat keputusan keuangan yang sehat adalah keterampilan inti yang diperlukan saat ini.

Literasi keuangan adalah bentuk pemahaman terhadap semua aspek keuangan pribadi individu dengan mendayagunakan sumber daya

keuangannya (Warsono,2010). Indikator dalam mengukur variabel literasi keuangan (Yushita, 2017).

1. Pemahaman dan pengetahuan umum keuangan pribadi
2. Pemahaman umum mengenai tabungan dan pinjaman
3. Pemahaman tentang lembaga jasa keuangan
4. Pemahaman tentang asuransi dan investasi

3.4.2.2 Efikasi Keuangan

Menurut Brandon & Smith (2009), Efikasi keuangan merupakan keyakinan positif terhadap kemampuan untuk berhasil mengelola uang. Orang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi juga akan memiliki motivasi yang kuat untuk mengelola keuangannya. Efikasi keuangan merupakan kepercayaan individu terhadap kemampuan dirinya dalam mengelola keuangan dan menentukan keputusan keuangannya sendiri.

Indikator efikasi keuangan menurut Lown (2016), yaitu:

1. Keyakinan atas kemampuan perencanaan pengeluaran keuangan
2. Keyakinan atas kemampuan dalam memenuhi tujuan finansial
3. Keyakinan atas Kemampuan mengatasi tantangan perekonomian
4. Keyakinan dalam pengelolaan finansial
5. Keyakinan pada keadaan finansial di masa mendatang

3.4.2.3 *Financial Technology*

Financial technology adalah hasil dari gabungan antara layanan keuangan dengan teknologi yang telah mengubah model bisnis dari tradisional menjadi modern. *Financial technology (fintech)* adalah jenis jasa keuangan yang

dapat mempermudah layanan dan sistem keuangan untuk menjadi lebih efisien dan efektif di masa depan, terutama dalam hal pembayaran, peminjaman, dan investasi Agnesia & Saputra, (2022).

Indikator dalam mengukur variabel *financial technology* pada penelitian fitroh (2021) yaitu :

1. Kemudahan dalam layanan keuangan
2. Kontribusi dalam pengembangan umkm
3. Jangkauan dalam layanan
4. Manfaat dalam keuangan

3.5 SKALA PENGUKURAN

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala lima likert dengan pilihan jawaban sebagai berikut (Dyah & Bandur Agustinus, 2014)

- Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- Skor 2 = Tidak Setuju (TS)
- Skor 3 = Netral (N)
- Skor 4 = Setuju (S)
- Skor 5 = Sangat Setuju (SS)

3.6 TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam melakukan pengujian setiap instrument penelitian, peneliti menggunakan alat uji *Smart* PLS dan SPSS (*Statistic Package for the Social sciences*).

3.6.1 *Measurentment Model Assessment*

Measurentment model assessment mengkaji khusus hubungan antar variabel laten dengan indikator atau item-item pernyataan masing-masing variabel (Joseph. F. Hair et al., 2014).

a. *Convergent validity*

   Convergent validity Adalah untuk melihat sejauh mana item pengukuran variabel tertentu menyatu secara bersama. Dalam penilaian *convergent validity* ada 4 kriteria yang harus diperhatikan yaitu *outer loading* > 0,7; *Cronbach s alpa* > 0,7; *Composite reability* >0,7; *average exracted variance* (AVE) > 0,5.

b. *Discriminant validity*

   Validitas diskriminan menunjukkan keunikan kontsruk dari kontruks lain. Yang kaitan variabel dengan variabel itu sendiri akan terlihat jelas yang pengukurannya dilakukan dengan metode *Fornell-Larcker criterion* dan *cross loadings*.

3.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang bersifat menceritakan secara detail atau lengkap tentang perkembangan masing masing variabel penelitian.

Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian dengan menyajikan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi serta menghitung Tingkat Capaian Responden (TCR). Penghitungan TCR dilakukan untuk mengetahui sejauh mana capaian suatu variabel penelitian berdasarkan jawaban dari responden. Sebelum melakukan perhitungan TCR, terlebih dahulu dihitung skor total dari jawaban responden untuk setiap item pernyataan. Rumus yang digunakan untuk menentukan skor total tersebut merujuk pada metode yang dijelaskan oleh Arikunto (2006).

Skor total = (SS. f) + (S. f) + (N. f) + (TS. f) + (STS. f)

Dimana:

SS= Sangat Setuju (5)

S= Setuju (4)

N= Netral (3)

TS= Tidak Setuju (2)

STS= Sangat Tidak Setuju (1)

F = Frekuensi

Untuk mendapatkan rata-rata skor dari masing-masing indikator dalam setiap pertanyaan yang ada pada kuesioner digunakan rumus:

Rata-rata skor = (total skor / n)

n = Jumlah responden

Sedangkan untuk mencari tingkat pencapaian jawaban responden digunakan rumus sebagai berikut:

TCR = (Rata-rata skor / 5) x 100%

TCR = Tingkat capaian jawaban responden

Kriteria tingkat capaian jawaban responden menurut Arikunto (2006)

Tabel.3.1 Kriteria TCR

TCR (%)	KETERANGAN
90-100	Sangat baik
80-89,99	Baik
65-79,99	Cukup baik
55-64,99	Tidak baik
0-54,99	Sangat tidak baik

Sumber : Arikunto, (2006)

3.6.3 *R Square*

Analisis Koefisien determinasi yang sering dilambangkan dengan R^2 pada prinsipnya menguji besar kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinasi masih kecil atau mendekati nol, berarti semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen (syafrida, 2022). Adapun kriteria s square sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kriteria *R Square*

Nilai R *Square*	Keterangan
>75 %	Kuat
50 % - 75 %	Sedang
25 % - 49 %	Lemah

Sumber : (Joseph F. Hair jr. et al.,2014)

3.6.5 *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR)

SRMR Adalah ukuran model fit absolut yang digunakan untuk mengukur ketepatan atau kecocokan model, semakin kecil nilainya semakin tepat model dalam mempretasikan data. SRMR merupakan ukuran absolut dari kesesuaian model, ini adalah selisih yang sudah distandardisasi antara korelasi yang diobservasi dan yang diprediksi. Nilai di bawah 0,08 dianggap sebagai kesesuaian yang baik (hair et al., 2021).

3.6.6 *Structural Model Asessment*

Structural Model Assessment (SMA) Adalah suatu model structural yang digunakan unutk menguji hubungan Kausar antar variable laten. Proses *bootstrap* digunakan untuk memperoleh parameter uji *T- statiscic* yang berfungsi untuk mengevaluasi keberadaan hubungan kausal tersebut. Menurut Joseph F. Hair Jr. et al. (2014), untuk menentukan apakah suatu variabel laten berpengaruh terhadap variabel laten lain dapat dilihat dari krtieria berikut:

a. Jika variabel independen terhadap variabel dependen memiliki nilai *T-statistic* lebih besar dari 1,96 dan *P-value* kurang dari 0,05, maka variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
b. Sebaliknya, jika nilai *T-statistic* kurang dari 1,96 dan *P-value* lebih besar dari 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian dimulai dari respon rate atau tingkat tanggapan responden penelitian dilanjutkan dengan profil responden, *Measurement Model Assessment*, análisis deskriptif, análisis *R square*, dan *Structural Model Assesment.*

4.1.1 Respon Rate

Respon rate merupakan tingkat tanggapan responden terhadap kuesioner yang disebarkan pada UMKM di Kota Solok. Respon rate dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Respon Rate

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebarkan	100
Kuesioner yang tidak dikembalikan	0
Kuesioner yang dikembalikan	100
Kuesioner yang diolah	100
Respon rate (100/100) x 100%	100%

Sumber : Lampiran 3 Hal, 83

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah kuesioner yang disebarkan adalah sebanyak 100 kuesioner. Dari 100 kuesinoer yang disebarkan tidak ada responden yang tidak mengembalikan kuesioner dan semua data kuesiner dapat dianalisa. Sehingga respon rate yang didapatkan adalah 100%.

4.1.2 Profil Responden

Profile responden dalam penelitian ini didapat dari 100 responden yang dikelompokan dari alamat, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan usia.

Tabel 4.2 Profil Responden

Demografi	Kategori		Jumlah orang	Persentase (%)
Alamat	Kec.Lubuk Sikarah	Kel. Aro 9 Korong	3	3
		Kel.S.Rumbio	22	22
		Kel. 6 suku	12	12
		Kel. Aro 4 Korong	17	17
	Kec. Tanjung Harapan	Kel. PPA Air Mati	46	46
		Total	**100**	**100**
Jenis Kelamin	Laki-laki		42	42
	Perempuan		58	58
	Total		**100**	**100**
Pendidikan terakhir	SD		4	4
	SMP		16	16
	SMA		49	49
	Diploma		4	4
	S1		23	23
	S2		4	4
	Total		**100**	**100**
Usia	< 20		6	6
	20-30		35	35
	30-40		38	38
	40-50		15	15
	>50		6	6
	Total		**100**	**100**

Sumber : Lampiran 4 hal 84

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa mayoritas alamat responden

adalah di Kel Pasar Pandan Air Mati (PPA) dengan 46 responden (46%) diikuti dengan Simpang Rumbio (simpro) dengan 22 responden (22%), Aro 4 Korong 17 responden (17%), 6 Suku 12 responden (12%) sedangkan responden paling sedikit didapatkan di daerah Aro 9 korong sebanyak 3 responden (3%). Profil responden berikutnya dilihat dari jenis kelamin dimana dari 100 orang responden 58 orang (58) diantaranya adalah perempuan, hal ini menunjukkan bahwa responden perempuan lebih dominan dari responden laki laki yang mana responden laki-laki hanya 42 (42%) orang.

Profil responden berikutnya dibedakan dari pendidikan terakhir, yang mana dapat dilihat diantara 100 responden pendidikan terakhir yang paling banyak adalah SMA dengan responden 49 (49%) orang, diikuti dengan S1 sebanyak 23 (23%) orang dan tamatan dari SMP 16 (16%) orang. Sedangkan responden yang tamat SD, Diploma dan S2 masing-masing menyumbang 4 responden.

Selanjutnya, usia dominan dari responden adalah 30-40 tahun dengan jumlah responden sebanyak 38 (38%) orang, sedangkan yang berusia 20-30 tahun terdapat 35 (35%) responden. Responden <20 tahun dan > 50 tahun masing-masing terdapat 6 orang dan responden yang berusia 40-50 tahun dari 100 responden hanya 15 orang (15%).

4.1.3 *Measurement Model Assessment*

Measurentment model assessment mengkaji khusus hubungan antar variabel laten dengan indikator atau item-item pernyataan masing-masing

vatiabel. Pengujian yang dilakukan oleh (Joseph. F. Hair et al., 2014).

4.1.3.1 *Convergent validity*

Convergent validity Adalah untuk melihat sejauh mana item pengukuran variable tertentu menyatu secara bersama. Dalam penilaian *convergent validity* ada 4 kriteria yang harus diperhatikan yaitu *outer loading* > 0,7; *Cronbach s alpa* > 0,7; *Composite reability* >0,7*; average exracted variance* (AVE) > 0,5. Hasil analisis berdasarkan hasil data yang diolah dengan hasil pada table berikut:

Tabel 4.3 Hasil Analisis *outer loadings* (Tahap 1)

	Efikasi Keuangan	Financial Technology	Literasi Keuangan	Perilaku Manajemen Keuangan
EK1	0.735			
EK2	0.832			
EK3	0.711			
EK4	0.841			
EK5	0.704			
FT1		0.756		
FT2		0.795		
FT3		0.855		
FT4		0.753		
FT5		0.415		
FT6		0.378		
LK1			0.774	
LK2			0.805	
LK3			0.803	
LK4			0.688	
LK5			0.745	
LK6			0.823	
PMK 1				0.863
PMK2				0.810
PMK3				0.753
PMK4				0.837
PMK5				0.801

Sumber : Lampiran 5 hal 85

Bedasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel efikasi keuangan semuanya memiliki nilai *outer loadings* diatas 0,7. Pada variabel *financial technology* dari 6 item yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut 4 item diantaranya memiliki nilai *outer loading* diatas 0,7 sedangkan 2 lagi memiliki nilai outer yang tidak valid. Variabel literasi keuangan memiliki 5 item pernyataan yang nilai outer loadings yang lebih dari 0,7 sedangkan 1 item lagi tidak valid dengan nilai kurang dari 0,7. Sedangkan pada variabel perilaku keuangan item pernyataan yang digunakan pada variabel tersebut semuanya menunjukkan nilai *outer loadings* besar 0,7 yang menandakan semua item pernyataanya valid. Item-item yang tidak valid pada hasil analisis diatas dilakukan eliminasi dan dilakukan analisis kembali dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Analisis *Outer Loadings* (Tahap 2)

	Efikasi Keuangan	Financial Technology	Literasi Keuangan	Perilaku Manajemen Keuangan
EK1	0.735			
EK2	0.832			
EK3	0.711			
EK4	0.841			
EK5	0.704			
FT1		0.767		
FT2		0.807		
FT3		0.875		
FT4		0.777		
LK1			0.784	
LK2			0.822	
LK3			0.820	
LK5			0.764	
LK6			0.810	
PMK 1				0.863
PMK 2				0.811
PMK 3				0.753
PMK 4				0.837
PMK 5				0.799

Sumber : Lampiran 5 hal 86

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam tabel 4.4 dapat dilihat bahwa semua item pernyataan yang digunakan untuk mengukur nilai variabel efikasi keuangan diatas 0,7 hal ini bisa dikatakan semua itemnya dinyatakan valid. Pada variabel *financial technology* menggunakan 4 item pernyataan dan semuanya > 0,7 dinyatakan valid. Begitu juga dengan variabel literasi keuangan dan variabel perilaku manajemen keuangan semua item pernyataanya juga valid dengan nilai diatas 0,7. Selanjutnya dapat disajikan hasil análisis *cronbach's alpa composite reliability* dan *average exctracted variance* (AVE) sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Analisis *cronbach's alpa,composite reliability dan average exctracted variance* (AVE)

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Efikasi Keuangan	0.823	0.836	0.876	0.588
Financial Technology	0.821	0.825	0.882	0.652
Literasi Keuangan	0.859	0.861	0.899	0.640
Perilaku Manajemen Keuangan	0.872	0.873	0.907	0.662

Sumber : Lampiran 5 hal 87

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat hasilnya bahwa semua variabel memiliki *cronbach's alpa* diatas 0,7, nilai *composit reliability* > 0,7 dan nilai AVE > 0,5. Hasil ini menunjukan semua pengukurannya sudah memenuhi ketentuan yang ditetapkan (Joseph. F. Hair et al., 2014).

4.1.3.1 *Discriminant Validity*

Validitas diskriminan menunjukkan keunikanan kontsruk dari kontruks lain. Yang kaitan variabel dengan variabel itu sendiri akan terlihat jelas yang pengukuran dilakukan dengan metode *Fornell-Larcker criterion* dan *cross loadings*.

a. Fornell-larcker

Metode *fornell-larcker* adalah salah satu metode untuk menguji *discriminant validty*. Yang dalam prinsipnya akar *average variance extracted* (AVE) dari setiap kontruk harus lebih besar daripada korelasi antar kontruk lainya.

Hasil dari *discriminant validity* dengan metode *Fornell-Larcker* dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.6

Hasil dari *discriminant validity (metode Fornell-Larcker)*

	Efikasi Keuangan	Financial Technology	Literasi Keuangan	Perilaku Manajemen Keuangan
Efikasi Keuangan	0.767			
Financial Technology	**0.808**	**0.807**		
Literasi Keuangan	0.704	0.728	**0.800**	
Perilaku Manajemen Keuangan	0.762	0.761	0.722	**0.814**

Sumber : Lampiran 6 hal 88

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa korelasi akar kuadrat AVE setiap variabelnya memiliki nilai lebih tinggi daripada korelasinya terhadap variabel lain kecuali pada variabel efikasi keuangan. Nilai akar AVE variabel efikasi keuangan lebih rendah dari nilai korelasinya dengan variabel *financial technology* dengan makna lain korelasinya lebih tinggi pada variabel *financial technology* dari pada korelasinya terhadap variabel itu sendiri. Berdasarkan hasil diatas maka uji *discriminant validity* belum terpenuhi karena ada kontruks yang pengaruhnya lebih besar pada variabel lain dari pada variabel sendiri. Hal ini bisa disebabkan karena pengukuran *fornel-larckel* cenderung lebih konservatif untuk mengukur model yang kompleks (Hair et al, 2019). Sehingga harus dilanjutkan dengan metode *cross loading* untuk melihat hasil *discriminant validity*.

b. Cross loadings

Hasil *discriminant validity* dengan métode *cross loadings* sebagai berikut.

Tabel 4.7

Hasil Analisis *Discriminant validity metode cross loadings*

	Efikasi Keuangan	Financial Technology	Literasi Keuangan	Perilaku Manajemen Keuangan
EK1	0.735	0.621	0.418	0.522
EK2	0.832	0.661	0.605	0.622
EK3	0.711	0.575	0.429	0.472
EK4	0.841	0.651	0.621	0.688
EK5	0.704	0.590	0.588	0.585
FT1	0.601	0.767	0.698	0.627
FT2	0.718	0.807	0.579	0.643
FT3	0.695	0.875	0.644	0.643
FT4	0.584	0.777	0.402	0.532
LK1	0.519	0.524	0.784	0.540
LK2	0.544	0.578	0.822	0.581
LK3	0.565	0.581	0.820	0.606
LK5	0.531	0.594	0.764	0.544
LK6	0.649	0.631	0.810	0.613
PMK 1	0.619	0.580	0.607	0.863
PMK2	0.629	0.637	0.588	0.811
PMK3	0.592	0.599	0.459	0.753
PMK4	0.634	0.623	0.625	0.837
PMK5	0.624	0.652	0.644	0.799

Sumber: Lampiran 6 hal 88

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa item EK 1, EK2, EK 3, EK 4, dan EK 5 nilai *loadings* nya lebih tinggi dan terkelompok ke kolom efikasi keuangan. Nilai ini menunjukan bahwa item item tersebut dapat dipercaya untuk mengukur variabel efikasi keuangan. Pada item FT 1, FT 2, FT 3, dan FT 4 memiliki nilai loadings paling tinggi dan terkelompok kedalam kolom *financial technology*. Hal ini memiliki makna bahwa item-item tersebut (FT 1, FT 2, FT3, dan FT 4) dapat dipecaya mengukur variabel *financial technology*. Pada item LK

1, LK 2, LK3, LK 5 dan LK 6 memiliki nilai *loadings* paling tinggi dan terkelompok. Hasil ini menunjukkah bahwa item-item tersebut dapat dipercaya untuk mengukur variabel literasi keuangan. Seterusnya item-item PMK 1, PMK 2, PMK 3, PMK 4, dan PMK 5 memiliki nilai *loadings* paling tinggi dan terkelompok pada kolom perilaku manajemen keuangan. Hasil ini bermakna bahwa item-item tersebut dapat dipercaya untuk mengukur variabel perilaku manajemen keuangan. Dengan hasil ini maka *discrimanant validity* terpenuhi dengan metode *cross loading*.

4.1.4 Analisis Deskriptif

Tujuan dari analisis deskriptif yaitu untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian dengan menyajikan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi

4.1.4.1 Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan dalam penelitian ini menggunakan 5 item pernyataan dan 5 item tersebut valid. Berikut ini hasil deskripsi variabel perilaku manajemen keuangan:

Tabel 4.8

Deskripsi Variabel Perilaku Manajemen Keuangan

Kode	Item	Rata-rata	TCR (%)	Ket
PMK 1	Saya selalu membuat perencanaan alokasi anggaran untuk kebutuhan usaha	3,74	74,8	Cukup Baik
PMK 2	Saya melakukan pencatatan pada setiap uang masuk dan uang keluar	4,03	80,6	Baik
PMK 3	Saya mengalokasikan anggaran dengan tepat pada setiap kebutuhan usaha	3,97	79,4	Cukup Baik
PMK 4	Saya selalu membuat laporan keuangan setiap bulannya	3,77	75,4	Cukup Baik
PMK 5	Saya mengendalikan keuangan dengan baik agar usaha berjalan dengan maksimal dan mendapatkan keuntungan	3,98	79,6	Cukup Baik
Rata-rata perilaku manajemen keuangan		3,89	77,9	Cukup Baik

Sumber: Lampiran 7 hal 89

Pada tabel 4.8 memperlihatkan skor rata-rata variabel perilaku manjemen keuangan 3,89 dengan TCR 77,9 %. Hal ini bisa diartikan bahwa perilaku manajemen keuangan UMKM di Kota Solok tergolong pada kategori cukup baik. Ini menandakan penerapan perilaku manajemen keuangan sudah cukup baik namun harus ditingkatkan lagi agar semakin baik. Skor dengan rata-rata tertinggi terdapat pada item PMK 2 yaitu 4,03 dengan TCR 80,6 %. Hasil ini bermakna bahwa perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Kota Solok lebih dominan terhadap pengaruh pencatatan uang masuk dan uang keluar. Nilai rata-rata terendah pada item PMK 1 dengan nilai rata-rata 3,74 dengan TCR 74,8%.

4.1.4.2 Literasi Keuangan

Variabel literasi keuangan memiliki 6 item pernyataan yang digunakan untuk mengukur deskripsi responden terhadap variabel ini. Sesuai dengan hasil

uji validitas dari 6 item pernyataan 5 diantaranya dinyatakan valid. Berikut hasil rata-rata dan TCR dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.9

Deskripsi Variabel Literasi Keuangan

Kode	Item	Rata-rata	TCR (%)	Ket
LK 1	Saya paham tentang penggunaan keuangan yang baik	4,17	83,4	Baik
LK 2	Saya mengetahui manfaat dari asuransi dalam usaha	4,05	81	Baik
LK 3	Saya menabung untuk kebutuhan dan keberlangsungan usaha	3,97	79,4	Cukup Baik
LK 5	Saya paham investasi sangat berguna untuk masa depan	4,02	80,4	Baik
LK 6	Saya selalu melakukan investasi untuk kemajuan bisnis	4,17	83,4	Baik
Rata-rata literasi keuangan		**4,07**	**81,5**	Baik

Sumber: Lampiran 7 hal 89

Pada tabel 4.9 memperlihatkan skor rata-rata variabel literasi keuangan 4,07 dengan TCR 81,5 %. Hal ini bisa diartikan bahwa literasi keuangan UMKM di Kota Solok tergolong pada kategori baik, dalam arti lain responden sudah menerapkan literasi keuangan dengan baik dalam manajemen keuangan. Skor dengan rata-rata tertinggi terdapat pada item LK 1 dan LK 6 yaitu 4,17 dengan TCR 83,4 %. Hasil ini bermakna bahwa literasi keuangan pada UMKM di Kota Solok lebih dominan terhadap pengaruh tentang bagaimana menggunakan anggaran yang baik dan investasi terhadap kemajuan bisnis. Nilai rata-rata terendah pada item LK 3 dengan nilai rata-rata 3,97 dengan TCR 79,4%.

4.1.4.3 Efikasi Keuangan

Deskripsi tanggapan responden terhadap variabel efikasi keuangan yang memiliki 5 item pernyataan. Dari hasil uji validitas didapatkan semua item pernyataan memenuhi kriteria dan dinyatakan valid. Berikut ditampilkan hasil rata-rata dan TCR variabel efikasi keuangan:

Tabel 4.10

Deskripsi Variabel Efikasi Keuangan

Kode	Item	Rata-rata	TCR (%)	Ket
EK 1	Saya yakin dan mampu merencanakan keuangan saya dengan baik	3,80	76	Cukup Baik
EK 2	Saya yakin bisa mencapai tujuan finansial dan mengembangkan usaha	3,79	75,8	Cukup Baik
EK 3	Saya yakin mampu mengatasi permasalahan dan hambatan keuangan	3,79	75,8	Cukup Baik
EK 4	Saya yakin bisa mengelola keuangan dengan baik	3,90	78	Cukup Baik
EK 5	Saya yakin bisa mengantisipasi keuangan dimasa yang akan datang dan finansial saya akan jadi lebih baik	4,07	81,4	Baik
Rata-rata efikasi keuangan		**3,87**	**77,4**	Cukup Baik

Sumber: Lampiran 7 hal 89

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa skor rata-rata variabel efikasi keuangan adalah 3,87 dengan TCR 77,4%. Hasil ini bermakna bahwa penerapan efikasi keuangan pada UMKM di Kota Solok tergolong dalam kategori cukup baik dengan arti lain responden sudah memiliki kepercayaan yang cukup dalam perilaku manajemen keuangan walaupun harus ditingkatkan lagi. Seterusnya skor rata-rata tertinggi terletak pada item EK 5 dengan TCR 81,4%. Hal ini bermakna bahwa pelaku UMKM memiliki keyakinan yang kuat dalam

meantisipasi keuangan dimasa yang akan datang. Sedangkan skor rata-rata terendah terletak pada EK 2 dan EK 3 dengan skor rata-rata 3, 79 dengan TCR 75,8%.

4.1.4.4 *Financial Technology*

Deskripsi tanggapan responden terhadap variabel *financial technology* yang memiliki 6 item pernyataan. Dari hasil uji validitas didapatkan hanya 4 item pernyataan memenuhi kriteria dan dinyatakan valid.

Berikut ditampilkan hasil rata-rata dan TCR variabel *fiancial technology*:

Tabel 4.11

Deskripsi Variabel *financial technology*

Kode	Item	Rata-rata	TCR (%)	Ket
FT 1	Saya memanfaatkan aplikasi online *GO-PAY, Shopee Pay* tau *E-Payment* dalam melakukan transaksi	4,02	80,4	Baik
FT 2	Saya menggunakan aplikasi online OVO, Dana atau aplikasi online lain pada usaha agar lebih mudah pengaksesan keuangan dalam bertransaksi	3,81	76,2	Cukup Baik
FT 3	Teknologi keuangan sangat mudah dipelajari dan digunakan bagi pelaku UMKM	4,14	82,8	Baik
FT 4	Pembayaran dengan dompet digital tidak sulit, hanya menggunakan 1-2 langkah	3,97	79,4	Cukup Baik
Rata-rata *financial technology*		**3,98**	**79,7**	Cukup Baik

Sumber: Lampiran 7 hal 90

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa skor rata-rata variabel *financial technology* adalah 3,98 dengan TCR 79,7%. Hasil ini bermakna bahwa penerapan *financial technology* pada UMKM di Kota Solok tergolong dalam

kategori cukup baik, hal ini menandakan *financial technology* pada UMKM harus ditingkatkan lagi agar perilaku manajemen keuangan umkm juga semakin baik. Seterusnya skor rata-rata tertinggi terletak pada item FT 3 dengan TCR 82,8%. Hal ini bermakna bahwa *financial technology* sangat mudah dan dipelajari dan digunakan oleh pelaku UMKM. Sedangkan skor rata-rata terendah terletak pada FT 2 dengan skor rata-rata 3,82 dengan TCR 76,2%.

4.1.5 Analisis R *Square*

R *square* digunakan untuk mengukur sejauhn mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hasil análisis *R square* sebagai berikut:

Tabel 4.12

Analisis *R Square*

	R Square	R Square Adjusted
Perilaku Manajemen Keuangan	0.675	0.665

Sumber: Lampiran 8 hal 91

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa variabel perilaku manajemen keuangan memiliki *R square* sebesar 0,675 yang dapat diartikan besarnya pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM adalah 67,5 % yang tergolong pada kategori sedang.

4.1.6 *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR)

SRMR Adalah ukuran model fit absolut yang digunakan untuk mengukur ketepatan atau kecocokan model, semakin kecil nilainya semakin tepat model dalam mempretasikan data. SRMR merupakan ukuran absolut dari kesesuaian model, ini adalah selisih yang sudah distandardisasi antara korelasi yang diobservasi dan yang diprediksi. Nilai dibawah 0,08 dianggap sebagai kesesuaian yang baik. Berikut ditampilkan hasil dari SRMR dibawah ini:

Tabel 4.14 hasil SRMR

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0,078	0,078

Sumber: Lampiran 10 hal 93

Dari tabel diatas hasil dari nilai SRMR 0,078 < 0,8 yang artinya model pengukurannya tergolong baik karena nilainya lebih kecil dari standar yang ditentukan, hal ini bisa diartikan model memiliki kecocokan yang baik (*God Fit*) antara data empiris dan struktur model yang dibangun.

4.1.7 Structural Model Assessment

Structural *Model Assessment* (SMA) merupakan model struktural yang digunakan untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. Pengujian ini menggunakan *prosedur bootstrapping*. Dengan hasil sebagai berikut :

Gambar 4.1 *Structural Model Assessment*

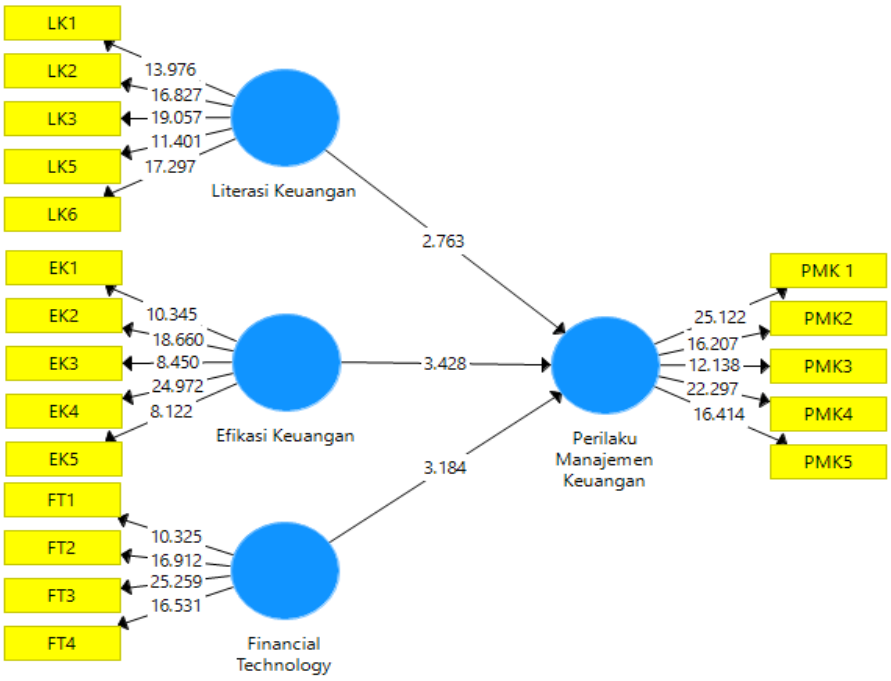

Sumber : lampiran 9 hal 92

Tabel 4.13 Hasil Analisis *Structural Model Assessment*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (|O/STDEV|)	P Values	Hipotesis
Efikasi Keuangan -> Perilaku Manajemen Keuangan	0.333	0.346	0.097	3.428	**0.001**	**(H2) Diterima**
Financial Technology -> Perilaku Manajemen Keuangan	0.291	0.279	0.092	3.184	**0.002**	**(H3) Diterima**
Literasi Keuangan -> Perilaku Manajemen Keuangan	0.276	0.280	0.100	2.763	**0.006**	**(H1) Diterima**

Sumber: Lampiran 9 hal 92

Berdasarkan Gambar dan tabel diatas dapa di interpretasikann sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan memiliki nilai *original sample* 0,276 yang berarti pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan memiliki arah yang positif. Nilai *T Statistic* juga besar dari 1,96 yaitu 2,76 dan *P Value* nya 0,006 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan dan hipótesis 1 **(H 1 diterima).**
2. Pengaruh efikasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan memiliki *original sample* 0,333 yang berarti memiliki arah positif, *T Statistic* 3,428 > 1,97 dan *P Value* 0,001 < 0,05 sehingga dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan **(H 2 diterima).**
3. Pengaruh *financial technology* terhadap perilaku manajemen keuangan memiliki nilai *original sample* 0,291 (arah positif), nilai *T Statistic* 3,184 > 1,97 dan *P Value* 0,002 < 0,05 sehingga dapat disimpilkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan **(H3 diterima).**

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen

Hasil dari analisis memperlihatkan bahwa implementasi variabel literasi keuangan pada perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Kota Solok cukup baik. Sehingga dengan hasil ini dapat disimpulkan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan, sehingga hipótesis pertama diterima. Dalam kata lain apabila literasi keuangan pada UMKM meningkat maka perilaku keuangan pada UMKM juga akan semakin baik.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saputra, (2023) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM. hasil yang sama juga didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh Besri, (2018) menunjukkan *financial knowlegde* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Kerena dengan semakin tinggi pengetahuan tentang keuangan maka modal untuk mengelola keuangan semakin baik.

4.2.2 Pengaruh Efikasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen keuangan.

Hasil dari analisis memperlihatkan bahwa implementasi variabel efikasi keuangan pada perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Kota Solok cukup baik. Dengan hasil ini dapat disimpulkan efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan, sehingga hipótesis kedua diterima. Dengan makna lain apabila efikasi keuangan pada UMKM meningkat maka perilaku keuangan pada UMKM juga akan semakin meningkat.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Herawati et al., 2018), menunjukan bahwa efikasi diri keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Semakin percaya diri seseorang untuk mengelola keuangannya maka potensi keberhasilannya juga semakin besar. Kegagalan dalam mengelola keuangan harus dibayar mahal oleh orang-orang yang tidak percaya diri. Penelitian yang dilakukan Atikah dan Kurniawan, (2021) juga menjelaskan bahwa efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

4.2.3 Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil dari analisis memperlihatkan bahwa implementasi variabel *financial technology* pada perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Kota Solok cukup baik. Sehingga disimpulkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan, sehingga hipótesis ketiga diterima. Dengan makna lain apabila *financial technology* pada UMKM dimanfaatkan dan ditingkatkan dengan baik maka perilaku keuangan pada UMKM juga akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya dari (Humaidi et al., 2020) mengungkapkan *financial technology* memiliki pengaruh positif signifikan pada *financial management behavior.* Kehadiran *fintech* memberikan dampak positif bagi seseorang dalam mengelelola keuangan yang dimilikinya. Kemudahan dalam penggunaan, serta jangkauan layanan yang bisa diakses pengguna yang lebih luas mendorong sesorang

menerapkan perilaku manajemen keuangan. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, dalam penelitian (Wiyono dan Kirana, 2020) terdapat hubungan yang signifikan antara *financial technology* dan perilaku keuangan yang menunjukkan bahwa manfaat *financial technology* berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel perilaku keuangan, semakin banyak manfaat pada aplikasi keuangan maka tingkat penggunaan aplikasi akan semakin meningkat.

BAB V

Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Kota Solok.
2. Efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Kota Solok.
3. Financial technology berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Kota Solok.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijadikan sebagai implikasi bagi pelaku UMKM dalam menerapkan perilaku manajemen keuangan walaupun perilaku manajemen keuangan UMKM di Kota Solok tergolong cukup baik.

Adapun upaya yang dilakukan agar perilaku manajemen keuangan UMKM semakin baik yaitu dengan meningkatkan literasi keuangan, efikasi keuangan dan *financial technology* karena faktor-faktor ini telah teruji secara empiris berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Apabila hal ini bisa ditingkatkan maka manajemen keuangan juga akan lebih baik lagi.

5.3 Keterbatasan dan Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat dikemukakan saran dan keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada objek yang terbatas, hanya dilakukan pada UMKM kuliner yang ada di Kota Solok, sehingga hasil penelitian belum bisa berlaku sepenuhnya pada UMKM lain yang berada di luar Kota Solok. Dengan demikian disarankan bagi penelitian yang akan datang yang akan mengukur variabel ini agar melakukan penelitian dengan objek lain dan jangkauan yang lebih luas.
2. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel untuk mengukur pengaruhnya terhadap perilaku manajemen keuangan, yaitu variabel literasi keuangan, efikasi keuangan dan *financial technology*. Jadi disarankan untuk peneliti yang akan datang jika menggunakan model penelitian ini agar menambahkan variabel lain yang berpotensi berpengaruh terhadap peningkatan perilaku manajemen keuangan bagi UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurohim, D. (2020). Startegi Pengembangan Kelembagaan Umkm. Cv. Bintang Surya Madani.

Ade Noviani. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau." Universitas Islam Riau, 2021.

Agnesia, V., & Saputra, A. J. (2022). Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Financial Technology dan Media Sosial Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Kota Dumai .E Jurnal Akuntansi,32(3),750. https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i0 3.p15

Amanah, Ersha. 2016. "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom".Skripsi. Universitas Telkom.

Ana Almaidah, Oktavia B. 'Pengaruh Financial Attitute, Financial Knowledge dan Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta'. (Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018):90

Ardila, I., Febriaty, H., & Astuti, R. (2021). Factors that Influence the Financial Literacy on Micro Small and Medium Entreprise. *Journal of International Confrences Proceeding*, 4(2), 144–149.

Arikunto, A. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Pt. Rineka Cipta.*

Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. JMB: *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10(2).

Azhari, F. A. (2021). Pengaruh Financial Technology, Succession Planning, Financial Self-Efficacy, Dan Personality System Terhadap Suksesi Bisnis Keluarga (Studi Pada UMKM Bisnis Keluarga Sektor Non-Pertanian Di Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 438-450.

Bandura, Albert. 1997. *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company

Besri, A. A. O. (2018). *Pengaruh Financial Atitude, Financial Knowlegde Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.

Brandon, D. P. & Smith, C. M. (2009). Prospective Teachers' Financial Knowledge and Teaching Self-Efficacy. *Journal of Family & Consumer Sciences Education*, 27(1).

Coskuner, Selda. 2016. Understanding Factors Affecting Financial satisfaction. The Influence of Financial Behavior, Financial Knowledge and Demographics. *Imperial Journal of Interdiciplinary Research (IJIR)*, Vol. 2 No. 5, pp 377-385.

Dayanti, F. K., Susyanti, J., & S, M. K. A. B. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *Jurnal Riset Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma*, 160–174.

Dinar, T. (2020). Fintech Syariah: *Teori dan Terapan*. Scopindo Media Pustaka.

Farrel, Lisa; Tim R.L. Fry; Leonnora Risse. 2015. The Significance od FinancialSelf-Efficacy in Explaining Women's Personal Finance Behaviour, *Journal of Economic Psychology*, Vol. 54, 85-99

Fatwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Sembadha: *Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (1) , 225–229

Fitroh, A. L. (2021). *Pengaruh E-Commerce dan Fintech Terhadap Pendapatan UMKM*.

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2019). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Sage Publications.

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *"A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)"*(3 rd ed.). SAGE Publications.

Harold h kelley. (1973). *The processes of causal attribution*. https://doi.org/10.1037/h0034225

Herawati, Nyoman, T., Candiasa, I.,Yadnyana, I., dan Suharsono, N.(2018). Factors That Influence Financial Behavior Among Accounting Students in Bali. *International Journal of Busines Administration,* 9(3), 30-38.

Humaidi, A., Khoirudin, M., Adinda, A. R., & Kautsar, A. (2020). The Effect of Financial Technology, Demography, and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya, Indonesia. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 06(01), 77–81. https://doi.org/10.31695/ijasre.2020.33604

Hung, A. a, Parker, A. M., Yoong, J. K., & Yoong, J. (2009). Defining and Measuring Financial Literacy. RAND Corporation Publications Department, 708, 28 pp. https://doi.org/10.2139/ssrn.1498674

Irene Herdijono, Lady A. D.(2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge,Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan.* 9(3), 227.

Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharam, H., Pangestuti, I. R. D., & Rofiq, F. (2019). Perbankan Dan Literasi Keuangan. Deepublish.

Joseph F. Hair Jr., William C. Black, Barry J. Babin, & Rolph E. Anderson. (2014). *Multivariate Data Analysis.*

Kelley, H. H. (1973). Kelley_The process of causal attribution. *American Psychologist*,*38*(February),107–128. http://www.communicationcache.com/uploads/1/0/8/8/10887248/the_processes_of_causal_attribution.pdf

Khadijah, K., & Purba, N. M. B. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Kota Batam. Owner*: Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1), 51–59.

Kholilah, A., Iramani , R. (2013). Studi Perilaku Manajemen Keuangan Pada Masyarakat Surabaya, *Jurnal Bisnis dan Perbankan*. 3(1). 69-80.

Kriyantono, R. (2014). Teori-Teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal : *Aplikasi Penelitian Dan Praktik*. Jakarta: Kencana.

Kusnandar, L , Dian Kurniawan, Nana Sahroni. (2022). Pengaruh Mental *Accounting* dan Literasi Keuangan Pada Generasi Z Terhadap *Financial Behaviour* Pada Masa Pandemi Covid 19 dengan dimediasi Gaya Hidup. *Valid Jurnal Ilmiah* 19(2) . 97-106.

Margono, 2004, Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta
Strauss, A., & Corbin, J. (2003). Penelitian Kualitatif. Yogyakarta:

Pustaka Pelajar

Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional Di Masa Pandemi Covid-19. Moneter - *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan,* 8(1), 56–64

Marpaung, O., Purba, D. M., & Maesaroh, S. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Fintech Dan Dampaknya Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 98–106

Mien , N. T., & Thao, T. P. (2015). *Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors*. Vietnam: Evidence from vietnam.

Mujiatun, S., Jasin, H., Fahmi, M., & Jufrizen, J. (2022). Model Financial Technology (Fintech) Syariah di Sumatera Utara. Owner: *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2830-2839.

Noviani, A. D. E. (2021). *Skripsi Universitas Islam Riau*.

Nirmala, N., Muntahanah, S., & Achadi, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Feb Universitas Wijayakusuma Purwokerto. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, *11*(01), 1–9. https://doi.org/10.30591/monex.v11i01.2439

Ormrod, J. E. (2008). *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Erlangga.

OJK. (2016). Literasi Keuangan. https://www.ojk.go.id

Pinem, Anisyah & Hidayati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang. *Management and Business Review*, 5(2), 310–324.

Purnama, N. I., & Habibi, F. (2021). Memperbaiki Ekonomi Desa Pangarungan Pasca Pandemi Covid-10 Melalui Usaha Kecil Menengah (UKM). Abdi Sabha*: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 92–102.

Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasidan Humaniora*, 1(2), 796–775.

Rahardjo, B., Ikhwan, K., & Siharis, A. K. (2019). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Perkembangan UMKM Di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers, Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*, 1(2), 347 356.

Rizkiawati Laili, N. U. R, dan Asandimitra Haryono. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge , Financial Attitude, Locus of Control dan Financial Sefl- Efficacy terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6 (3), 93-105.

RM Rionaldi B., Siti, A. S., & Nabila (2024). Pengaruh Kreativitas UMKM Serta Kontribusinya Di Era Digitalisasi Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 16(2). 82-88. https://doi.org/10.55049/jeb.v16i2.308

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). Perilaku Organisasi (12th ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Rozi, F., Amalia, M. M., Nurhayati, N. N., Rangkuti, S., & Wahyuni, D. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Manajemen Keuangan UMKM dalam Upaya Pengembangan Usaha. COMSEP: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 81–86.

Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2(3), 155–165.

Saputra, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya hidup Hedon , Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial. *E-Jurnal Riset Manajemen*, *12*(02), 661–670.

Savitri, R. V., & Saifudin, . . (2018). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Umkm Mr. Pelangi Semarang). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi).*, *5*(2), 42–54. https://doi.org/10.35794/jmbi.v5i2.20808

Sina, Peter G.. 2013. Financial Efficacy and Financial Satisfaction: Ditinjau dari Perbedaan Gender, *Jurnal Manajemen*, Vol. 12 No. 2, 173-184

Sriani, P. P. I., Suci, M., & Heryanda, K. K (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Demografi Pengusaha Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kelurahan Banyuning. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 60–70.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Cv Afabeta.

Suwatno, S., Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2019). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Self Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 87–96.https://doi.org/10.17509/jpak.v8i1.21938

Syafrida, H. S. (2022). *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.

Wardani, A. P. Y. K., & Darmawan, N. A. S. (2020). Peran Financial Technology pada UMKM: Peningkatan Literasi Keuangan Berbasis Payment Gateway. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 170-175.

Warsono, W. (2010). *Prinsip-Prinsip Dan Praktik Keuangan Pribadi*. Rajawail Pers.

Weiner, B. (1985). An attribution theory of achievement motivation and emotion. Psychological Review, 92(4), 548-573. https://www.researchgate.net/

Wiyono, G., & Kirana, K. C. (2020). Efek Impresi Fintech Terhadap Perilaku Keuangan Usaha Kecil Menegah (UKM). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 21(1), 69–81. https://doi.org/10.30596/jimb.v21i1.3889

Yoyo, S., Sofiati, N. A., Yosep, M. A., & Nurdiansyah, B. (2020). *Digital Marketing dan Fintech diIndonesia*.

Yuniningsih. (2018). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.

Yusnia, Y., & Jubaedah, J. (2019). Pengaruh Pendapatan, Lokus Pengendalian Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Umkm Kecamatan Cinere. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 173. https://doi.org/10.35590/jeb.v4i2.743

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 6(1). https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330

Zs, N. Y., Belyani, S. R., Ranidiah, F., Via, I. D., & Hadhiyanto, Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada UMKM Mitra dan Binaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu). J-MAS(*Jurnal Manajemen Dan Sains)*8(2), 1832. https://doi.org/10.33087/jmas.v8i2.1484

Zulbetti, R., Perwito, P., & Puspita, V. A. (2019). Upaya Peningkatan Literasi

Keuangan Pengurus BUMDES Melalui Pelatihan Keuangan Di Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung. Ekonomikawan: *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 19(2), 200–211.

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN UMKM (Sektor Kuliner)

Dalam rangka penyelesaian skripsi saya Ali Akbar bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Literasi keuangan, Efikasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM".** Untuk membantu kelancaran penelitian ini,saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk meluangkan waktunya untuk mengisi beberapa pertanyaan pada kuesioner ini.

Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Ali Akbar

4. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon kesediaan Bapak/Ibuk mengisi formular berikut:

Nama responden :

Nama toko/usaha :

Alamat usaha :

Jenis Kelami : Pria ☐
Wanita ☐

Pendidikan terakhir : SD ☐ SMP ☐ SMA ☐
Diploma ☐ S1 ☐ S2 ☐

Usia : < 20 Tahun ☐ 20-30 Tahun ☐ 30-40 tahun ☐
40-50 Tahun ☐ >50 Tahun ☐

3 PETUNJUK PENGISIAN

1. Nama Jawablah pertanyaan yang diajukan dibawah ini dengan benar dan jujur.
2. Berilah Tanda (X/√) pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/I pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan.

   Dengan keterangan di bawah ini:

SS	: Sangat Setuju	(5)
S	: Setuju	(4)
N	: Netral	(3)
TS	: Tidak Setuju	(2)
STS	: Sangat Tidak Setuju	(1)

3. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.

Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/I

Perilaku Manajemen Keuangan

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Saya selalu membuat perencanaan alokasi anggaraan untuk kebutuhan usaha					
2	Saya melakukan pencatatan pada setiap uang masuk dan uang keluar					
3	Saya mengalokasikan anggaran dengan tepat pada setiap kebutuhan usaha					
4	Saya selalu membuat laporan keuangan setiap bulannya					
5	Saya mengendalikan keuangan dengan baik agar usaha berjalan dengan maksimal dan mendapatkan keuntungan.					

Sumber: Rumbianingrum dan wijayangka, (2018)

Literasi Keuangan

No	Pertanyaan	STS (1)	TS(2)	N(3)	S(4)	SS(5)
1	Saya paham tentang pengunaan keuangan yang baik					
2	Saya mengetahui manfaat dari asuransi dalam usaha					
3	Saya menabung untuk kebutuhan dan keberlansungan usaha					
4	Saya melakukan pinjaman usaha pada Lembaga jasa keuangan dan koperasi					
5	Saya paham investasi sangat berguna untuk masa depan					
6	Saya selalu melakukan investasi untuk kemajuan bisnis					

Sumber : Yushita, (2017)

Efikasi Keuangan

No	Pertanyaan	STS (1)	TS(2)	N(3)	S(4)	SS(5)
1	Saya yakin dan mampu merencanakan keuangan saya dengan baik					
2	Saya yakin bisa mencapai tujuan finansial dan mengembangkan usaha					
3	Saya yakin mampu mengatasi permasalahan dan hambatan keuangan					
4	Saya yakin bisa mengelola keuangan dengan baik					
5	Saya yakin bisa mengantisipasi keuangan dimasa yang akan datang dan fiansial saya akan jadi lebih baik					

Sumber : Lown (2016)

Financial Technology

No	Pertanyaan	STS (1)	TS(2)	N(3)	S(4)	SS(5)
1	Saya memanfaatkan aplikasi online GO-PAY, Shopee Pay atau E-Payment dalam melakukan transaksi					
2	Saya memanfaatkan aplikasi online OVO, Dana atau aplikasi online lain pada usaha agar lebih mudah pengaksesan keuangan dalam bertransaksi					
3	Teknologi keuangan sangat mudah dipelajari dan digunakan bagi pelaku UMKM					
4	Pembayaran dengan dompet digital tidak sulit, hanya menggunakan 1-2 langkah					
5	Dengan memanfaatkan *fintech* saya dapat membuat UMKM semakin maju					

6	E-payment memiliki layanan dan jangkauan yang luas					

Sumber : Fitroh (2021)

LAMPIRAN 2
PROFIL RESPONDEN

Nama	Nama usaha	Alamat	Jenis Kelamin	Pendidikan	Usia
Rangga	es teh	Aro	Laki-laki	SMA	20-30
Devi	ampera	s.rumbio	Perempuan	SMP	30-40
Putri	ayam geprek	aro	Perempuan	SMA	30-40
Nika	cake	aie mati	Perempuan	S 2	30-40
Danfar	rumah makan	pasar r	Laki-laki	SMA	>50
Rahmat	sobat café	s.rumbio	Laki-laki	S 1	30-40
Anjeli	kue	air mati	Perempuan	SMA	30-40
Fajar	café ali,d	Simpro	Laki-laki	S 2	30-40
Suci	kuliner	pasar r	Perempuan	SMA	20-30
Danil	ayam geprek	Simpro	Laki-laki	SMA	30-40
Pak aji	rumah makan	pasar r	Laki-laki	SMA	>50
Vani	kebab	Aro	Perempuan	SMA	30-40
Farel	kopi jalan	air mati	Laki-laki	SMA	30-40
Nurcaya	keripik	Aro	Perempuan	SD	40-50
Ajo	sate	pasar r	Laki-laki	SD	>50
Rodi	kopi jalan	pasar r	Laki-laki	SMA	40-50
Rania	jus	Simpro	Perempuan	SMA	30-40
Cika	es teller	pasar r	Perempuan	SMA	30-40
Asep	bakso	Aro	Laki-laki	SMP	>50
Eni	cake	air mati	Perempuan	SMA	30-40
rafi	sanjai	Simpro	Laki-laki	SMA	30-40
Aditia	kue	6 suku	Laki-laki	S 2	30-40
Dino	rumah makan	pasar r	Laki-laki	SMA	40-50
Intan	soto ayam	Simpro	Perempuan	SMP	20-30
si jus	minuman	6 suku	Perempuan	SMA	30-40
nabila	caka bakery	6 suku	Perempuan	S 1	30-40
desi r sari	kue	Simpro	Perempuan	S 1	30-40
annisa	geprek	air mati	Perempuan	S 1	30-40
toni	ayam batokok	air mati	Laki-laki	SMA	30-40
yusril	ampera	pasar r	Laki-laki	SMP	>50
irfan	es teh	Simpro	Laki-laki	SMA	20-30
lia p	juice	9 korong	Perempuan	SMA	30-40
sanusi	rumah makan	6 suku	Laki-laki	SMP	40-50
popy	minuman	pasar r	Perempuan	SMA	20-30
ana a	bakso dan mie ayam	pasar r	Perempuan	SMA	40-50
rahmat	juice dan fruits	Simpro	Perempuan	Diploma	20-30
budi p	pecel ayam	9 korong	Laki-laki	SD	20-30

reni	es telmi	6 suku	Perempuan	SMP	<20
shasa	juice manakala	6 suku	Perempuan	SMA	<20
mayang	d besto	air mati	Perempuan	S 1	20-30
m yogi	kopi kayuah	Simpro	Laki-laki	SMA	<20
m rhido	soto ayam	6 suku	Laki-laki	SMA	30-40
ayu c	cake	pasar raya	Perempuan	S 1	30-40
yanto	ampera	Simpro	Perempuan	SD	40-50
fadhil a	ayam geprek	9 korong	Laki-laki	SMA	20-30
rayhan	café	Simpro	Perempuan	Diploma	30-40
ami	pocok	6 suku	Perempuan	S 1	20-30
syara	es teller segar	pasar raya	Perempuan	S 1	20-30
indah	chicken	air mati	Perempuan	S 1	30-40
gilang	ayam lado hijau	6 suku	Laki-laki	S 1	20-30
robi	rumah makan	pasar r	Laki-laki	S 1	30-40
armen	keripik sanjai	pasar r	Laki-laki	SMP	30-40
rahman	bakso larva	Aro	Laki-laki	SMA	>50
saniarti	soto ayam	pasar r	Perempuan	SMA	40-50
aisyah	anyang rinyuak	pasar r	Perempuan	S 1	20-30
clarissa	keripik balado	Aro	Perempuan	SMP	<20
tyara	sosis bakar	Simpro	Perempuan	SMA	20-30
iput	pisang keju lumer	Aro	Perempuan	SMA	20-30
karina	nasi padang	pasar r	Perempuan	SMP	20-30
lisa	pempek	Simpro	Perempuan	SMA	20-30
ficky	minuman	air mati	Laki-laki	SMA	30-40
angela	fruits	6 suku	Perempuan	SMA	20-30
miko	teh es	6 suku	Laki-laki	SMA	<20
alexa	kue	pasar r	Perempuan	Diploma	20-30
wijaya	kue lapis	air mati	Laki-laki	SMP	30-40
hendra	ampera	Simpro	Laki-laki	S 1	20-30
aji	geprek	6 suku	Laki-laki	SMA	20-30
rafael	dimsum	pasar r	Laki-laki	SMP	20-30
egi m	minuman	Aro	Laki-laki	SMA	30-40
fauzan	cakwe	pasar r	Laki-laki	SMP	20-30
dian s	soto ayam	Aro	Perempuan	SMA	20-30
afrah	one bakery	air mati	Perempuan	S 1	20-30
fitri y	cookies	Simpro	Perempuan	S 1	20-30
agustina	roti bakar	pasar r	Perempuan	S 1	30-40
elga	martabak mesir	pasar r	Perempuan	S 1	40-50
andi	nasi goreng	Simpro	Laki-laki	SMP	40-50

Putri	juice clara	Aro	Perempuan	S 1	20-30
aura a	sandwich	air mati	Perempuan	S 1	30-40
syakira	cimol	Simpro	Perempuan	SMA	40-50
monica	sate	air mati	Perempuan	S 1	20-30
adrian	cake	Aro	Laki-laki	S 2	20-30
Lolin	mie ayam	Aro	Perempuan	SMA	30-40
cantika	ayam geprek	air mati	Perempuan	SMA	30-40
ghetri	pecel ayam	Simpro	Laki-laki	SMA	<20
Indri	aneka juice	pasar raya	Laki-laki	SMA	20-30
robby	kopi sagara	Aro	Laki-laki	SMA	40-50
zasya	donat aduhai	pasar r	Perempuan	SMA	20-30
ahmad	chicken	pasar r	Laki-laki	S 1	20-30
Laura	fried chickem	simpro	Perempuan	SMP	30-40
Deni	ayam geprek	aro	Laki-laki	S 1	40-50
Enti	ampera	pasar r	Perempuan	SMP	40-50
Rani	dimsum bakar	simpro	Perempuan	S 1	20-30
yulianti	sate padang	air mati	Perempuan	SMP	30-40
Gina	bakso	aro	Perempuan	SMA	20-30
Dedi	ayam sempol	air mati	Laki-laki	SMA	40-50
atmanizar	es buah	pasar r	Laki-laki	Diploma	30-40
siti j	pop ice	aro	Perempuan	SMA	20-30
nurdia	telur gulung	air mati	Perempuan	SMA	30-40
Yeni	gorengan palanta	air mati	Perempuan	SMA	40-50
tri h	juice	pasar r	Laki-laki	SMA	30-40

LAMPIRAN 3
TABULASI DATA

PMK 1	PMK2	PMK3	PMK4	PMK5	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	EK1	EK2	EK3	EK4	EK5	FT1	FT2	FT3	FT4	FT5	FT6
5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5
4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5
4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4
5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5
5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4
4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	2
4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4
4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	3
4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
2	3	2	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	5	3	4
4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3
4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	2
3	3	4	3	3	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
2	3	4	3	2	1	2	3	4	5	4	5	4	3	2	5	4	3	4	5	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5
3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	4	5	3	4	5	3	3
4	4	4	4	3	5	3	4	4	3	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3
3	4	3	3	2	5	5	5	5	5	5	2	3	2	3	3	5	2	3	3	4	4
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3
3	4	4	3	5	3	4	4	4	5	3	3	4	5	3	3	5	5	4	4	4	3
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4

3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2
4	5	5	3	3	4	4	5	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	3
3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	5	5
3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2
4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3
1	1	2	1	1	2	1	1	3	2	3	3	2	4	3	2	1	3	2	3	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
4	4	3	4	5	3	4	3	5	4	4	4	5	3	4	5	4	3	4	3	3	4
2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4
3	4	4	3	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	4	3
4	5	3	5	4	5	4	4	5	3	5	3	4	5	4	5	3	4	5	5	2	2
3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	3
2	4	2	1	2	5	4	3	2	4	2	2	2	3	2	5	4	2	4	1	3	3
4	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	2	4	3	3	5	4	3	3	1	5	4
4	5	5	4	3	4	3	3	3	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4
3	4	3	4	5	4	3	5	5	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4
4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5
4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4
5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4
4	4	5	2	1	4	5	3	4	1	4	4	5	1	4	5	4	4	5	4	3	5
1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
5	4	5	5	5	4	5	3	3	4	5	4	4	4	4	5	5	3	5	3	4	5
4	4	4	4	5	4	3	4	5	3	5	3	3	3	4	4	4	4	5	5	3	4
4	4	3	3	3	5	4	5	3	5	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4

4	3	3	4	5	5	5	3	5	5	5	4	3	3	4	5	5	3	4	5	5	5
4	4	3	2	4	5	5	4	3	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	4	5
4	5	4	4	3	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4
4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5
4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5
4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4
4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	4	4	3
4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4
4	3	4	3	4	3	4	2	5	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	5	4
4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4
3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5
3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	5	2
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	2	2	4	5	5	4	4	4	4	5
4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	4	5
4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3
4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	3	3	5	5	4	4	3	4	5
4	4	5	3	4	4	5	4	4	3	5	3	3	4	5	4	4	3	5	3	4	3
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	5
3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	5
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	5	5	4	4
5	5	4	5	3	5	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4

4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5
4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	3	3	4	5	4	3	3	3	3	4
3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	3	4	4	4	4	3	3
5	5	5	5	5	4	3	5	3	5	3	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	3
4	4	5	3	5	5	4	4	5	5	3	5	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4
4	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4
4	3	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	3	3	5	4	5	5	4	5	4
4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5
4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	5	4	3	4	3	5	5	4	3
4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4
4	4	4	3	3	4	3	5	4	4	5	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	5
2	4	3	2	3	4	2	1	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2
3	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	3	3	3	4	3	4	5	4	5	5
4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3
4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4
3	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4

LAMPIRAN 4
DEMOGRAFI RESPONDEN

ALAMAT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	pasar r	1	1.0	1.0	1.0
	6 suku	12	12.0	12.0	13.0
	9 korong	3	3.0	3.0	16.0
	aie mati	1	1.0	1.0	17.0
	air mati	17	17.0	17.0	34.0
	aro	17	17.0	17.0	51.0
	pasar r	24	24.0	24.0	75.0
	pasar raya	3	3.0	3.0	78.0
	s.rumbio	2	2.0	2.0	80.0
	simpro	20	20.0	20.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	43	43.0	43.0	43.0
	Perempuan	57	57.0	57.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

PENDIDIKAN TERAKHIR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diploma	4	4.0	4.0	4.0
	S 1	23	23.0	23.0	27.0
	S 2	4	4.0	4.0	31.0
	SD	4	4.0	4.0	35.0
	SMA	49	49.0	49.0	84.0
	SMP	16	16.0	16.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20	6	6.0	6.0	6.0
	>50	6	6.0	6.0	12.0
	20-30	35	35.0	35.0	47.0
	30-40	38	38.0	38.0	85.0
	40-50	15	15.0	15.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

LAMPIRAN 5
MEASUREMENT MODEL ASSESSMENT

Tahap 1

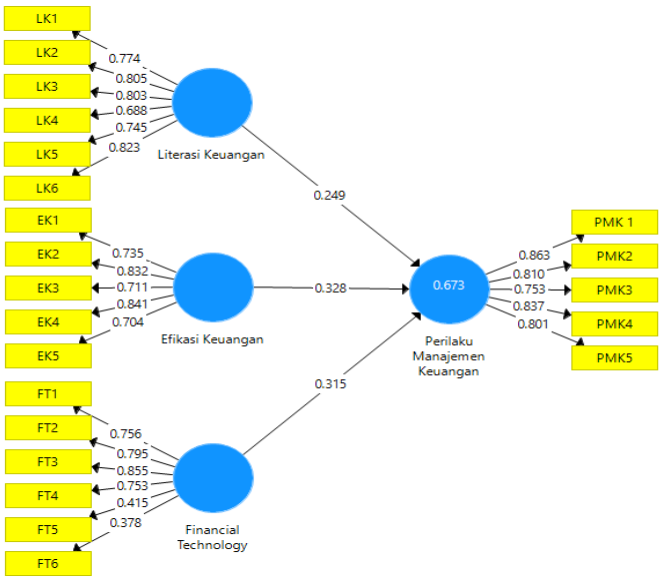

Outer Loadings

	Efikasi Keuangan	Financial Technology	Literasi Keuangan	Perilaku Manajemen Keuangan
EK1	0.735			
EK2	0.832			
EK3	0.711			
EK4	0.841			
EK5	0.704			
FT1		0.756		
FT2		0.795		
FT3		0.855		
FT4		0.753		
FT5		0.415		
FT6		0.378		
LK1			0.774	
LK2			0.805	
LK3			0.803	
LK4			0.688	
LK5			0.745	
LK6			0.823	
PMK 1				0.863

PMK 2				0.810
PMK 3				0.753
PMK 4				0.837
PMK 5				0.801

Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Efikasi Keuangan	0.823	0.836	0.876	0.588
Financial Technology	0.759	0.820	0.831	0.470
Literasi Keuangan	0.865	0.870	0.899	0.599
Perilaku Manajemen Keuangan	0.872	0.874	0.907	0.662

Tahap 2

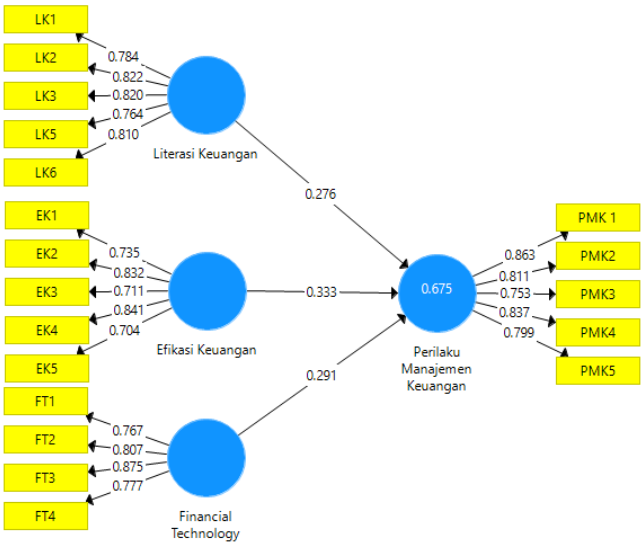

Outer Loadings

	Efikasi Keuangan	Financial Technology	Literasi Keuangan	Perilaku Manajemen Keuangan
EK1	0.735			
EK2	0.832			
EK3	0.711			
EK4	0.841			
EK5	0.704			
FT1		0.767		
FT2		0.807		

FT3		0.875		
FT4		0.777		
LK1			0.784	
LK2			0.822	
LK3			0.820	
LK5			0.764	
LK6			0.810	
PMK 1				0.863
PMK2				0.811
PMK3				0.753
PMK4				0.837
PMK5				0.799

Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Efikasi Keuangan	0.823	0.836	0.876	0.588
Financial Technology	0.821	0.825	0.882	0.652
Literasi Keuangan	0.859	0.861	0.899	0.640
Perilaku Manajemen Keuangan	0.872	0.873	0.907	0.662

LAMPIRAN 6
DISCRIMINANT VALIDITY

Fornell-Larcker Criterion

	Efikasi Keuangan	Financial Technology	Literasi Keuangan	Perilaku Manajemen Keuangan
Efikasi Keuangan	0.767			
Financial Technology	0.808	0.807		
Literasi Keuangan	0.704	0.728	0.800	
Perilaku Manajemen Keuangan	0.762	0.761	0.722	0.814

Cross Loadings

	Efikasi Keuangan	Financial Technology	Literasi Keuangan	Perilaku Manajemen Keuangan
EK1	0.735	0.621	0.418	0.522
EK2	0.832	0.661	0.605	0.622
EK3	0.711	0.575	0.429	0.472
EK4	0.841	0.651	0.621	0.688
EK5	0.704	0.590	0.588	0.585
FT1	0.601	0.767	0.698	0.627
FT2	0.718	0.807	0.579	0.643
FT3	0.695	0.875	0.644	0.643
FT4	0.584	0.777	0.402	0.532
LK1	0.519	0.524	0.784	0.540
LK2	0.544	0.578	0.822	0.581
LK3	0.565	0.581	0.820	0.606
LK5	0.531	0.594	0.764	0.544
LK6	0.649	0.631	0.810	0.613
PMK 1	0.619	0.580	0.607	0.863
PMK2	0.629	0.637	0.588	0.811
PMK3	0.592	0.599	0.459	0.753
PMK4	0.634	0.623	0.625	0.837
PMK5	0.624	0.652	0.644	0.799

LAMPIRAN 7
ANALISIS DESKRIPTIF

1. Perilaku Manajemen Keuangan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PMK1	100	1	5	3.74	.812
PMK2	100	1	5	4.03	.822
PMK3	100	1	5	3.97	.834
PMK4	100	1	5	3.77	.930
PMK5	100	1	5	3.98	1.035
PerilakuManajemenKeuangan	100	1.00	5.00	3.8980	.72055
Valid N (listwise)	100				

2. Literasi Keuangan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LK1	100	1	5	4.17	.900
LK2	100	1	5	4.05	.947
LK3	100	1	5	3.97	.948
LK4	100	1	5	3.97	.822
LK5	100	1	5	4.02	.932
LK6	100	1	5	4.17	.900
LiterasiKeuangan	100	1.00	5.00	4.0583	.70328
Valid N (listwise)	100				

3. Efikasi Keunagan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EK1	100	1	5	3.80	.899
EK2	100	1	5	3.79	.902
EK3	100	1	5	3.79	.957
EK4	100	1	5	3.90	.927
EK5	100	1	5	4.07	.832
EfikasiKeuangan	100	1.00	5.00	3.8700	.69246
Valid N (listwise)	100				

4. Finansial Technology

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FT1	100	1	5	4.02	.816
FT2	100	1	5	3.81	.849
FT3	100	1	5	4.14	.888
FT4	100	1	5	3.97	1.000
FT5	100	2	5	3.91	.818
FT6	100	1	5	3.88	.988
FinancialTechnology	100	1.17	5.00	3.9550	.60109
Valid N (listwise)	100				

LAMPIRAN 8
ANALISIS R SQUARE

R Square

	R Square	R Square Adjusted
Perilaku Manajemen Keuangan	0.675	0.665

LAMPIRAN 10
STANDARDIZED ROOT MEAQN SQUARE RESIDUAL (SRMR)

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0,078	0,078

LAMPIRAN 9
STRUCTURAL MODEL ASSESSMENT

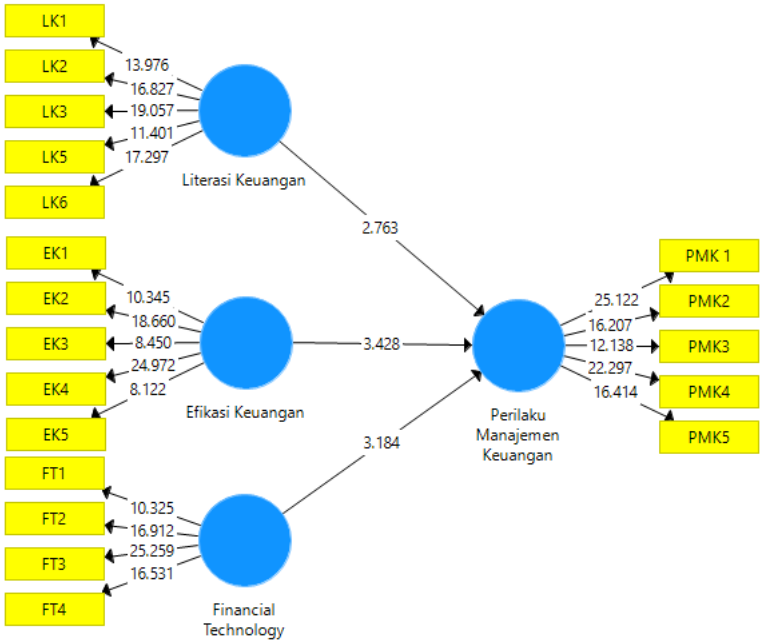

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (|O/STDEV|)	P Values
Efikasi Keuangan -> Perilaku Manajemen Keuangan	0.333	0.346	0.097	3.428	**0.001**
Financial Technology -> Perilaku Manajemen Keuangan	0.291	0.279	0.092	3.184	**0.002**
Literasi Keuangan -> Perilaku Manajemen Keuangan	0.276	0.280	0.100	2.763	**0.006**